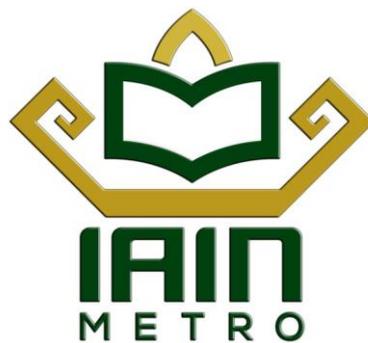


**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII  
MTsN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
NPM. 2101071022**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1446 H/2025 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTsN 1 LAMPUNG  
TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
NPM. 2101071022**

**Pembimbing : Wellfarina Hamer,M.Pd  
NIP.199202182019032010**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaimetro@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Zakia Angelica Mawardah  
NPM : 2101071022  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

  
**Anita Lisdjana, M.Pd.**  
NIP. 199308212019032020

Metro, Mei 2025  
Dosen Pembimbing,

  
**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
NIP. 199202182019032010

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII  
MTsN 1 LAMPUNG TIMUR  
Nama : ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
NPM : 2101071022  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang manaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro.

Metro, 6 Mei 2025

Pembimbing



Wellfarina Hamer. M.Pd

NIP. 1992 0218 201903 2010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

No. B-2324/In-74.1 / D/ PP.009/06/2024

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTSN 1 LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: ZAKIA ANGELICA MAWARDAH, NPM. 2101071022, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Selasa, 17 Juni 2025 di Ruang Munaqosyah IV.

**TIM PENGUJI**

Penguji I : Wellfarina Hamer, M. Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali RPK, M. Pd

Penguji III : Karsiwan, M. Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M. Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Dr. Siti Annisah, M.Pd  
NIP. 19800607 200312 2 003

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**Zakia Angelica Mawardah**

**NPM.2101071022**

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yang pada gilirannya mendorong motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di MTsN 1 Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII, yang berjumlah 124 siswa. Sampel ditentukan melalui teknik *proportional random sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 55 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data mencakup uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) serta uji hipotesis dengan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 88,3% menunjukkan bahwa 88,3% variasi dalam hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, sementara 11,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci: lingkungan sekolah, hasil belajar, IPS, regresi linear sederhana.**

## **ABSTRAK**

### ***THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT ON STUDENT'S LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL STUDIES FOR CLASS VII AT MTsN 1 EAST LAMPUNG***

**Oleh:**

**Zakia Angelica Mawardah**

**NPM.2101071022**

*The school environment plays a crucial role in supporting the success of the learning process. This factor significantly influences students' learning outcomes, which in turn fosters motivation and active participation in learning. This study aims to analyze the effect of the school environment on students' learning outcomes in Social Studies (IPS) for seventh-grade students at MTsN 1 Lampung Timur. This research employs a quantitative method with a correlational approach. The study population includes all seventh-grade students, totaling 124 individuals. The sample was determined using the proportional random sampling technique, with 55 students as respondents. Data collection was conducted through questionnaires, observations, and documentation. Data analysis included prerequisite tests (normality and homogeneity tests) and hypothesis testing using simple linear regression analysis. The results indicate that the school environment has a significant effect on students' learning outcomes, as evidenced by a significance value of 0.00 ( $< 0.05$ ), leading to the acceptance of the research hypothesis. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 88.3% suggests that 88.3% of the variations in learning outcomes are influenced by the school environment, while the remaining 11.7% are affected by other factors not examined in this study.*

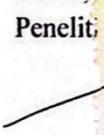
***Keywords: school environment, learning outcomes, social studies, simple linear regression.***

## HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakia Angelica Mawardah  
NPM : 2101071022  
Program : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Mei 2025  
Peneliti:  
  
  
Zakia Angelica Mawardah  
NPM. 2101071022

## MOTTO

وَسِعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

**Artinya:**

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”*

(surat Al-Baqarah:286)

"Rintangan, cemoohan, bahkan hinaan sekalipun tak akan pernah mampu mematahkan tekadku untuk membanggakan orang tua dan mengangkat derajat mereka menuju kehidupan yang lebih baik."

( zamzamaa )

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat, iman dan telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam peneliti lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan peneliti untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sangat saya banggakan, Bapak Suyoto dan Ibu Siti Aminah. Beliau memang tidak sempat merasakan bagaimana rasanya duduk di bangku perkuliahan, namun beliau menitipkan kenikmatan duduk di bangku perkuliahan ini kepada putri pertamanya. Terimakasih, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, terimakasih atas do'a, kasih sayang serta suntikan dana yang tiada henti. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi agar selalu ada di setiap proses perjalanan, kehidupan dan pencapaian penulis.
2. Keluarga sekaligus sahabat yang selalu mendoakan, menyemangati serta memberikan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan penelitian ini, terimakasih atas do'a dan semangatnya.
3. Untuk terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu bertahan dari benturan tekanan mental dan tak pernah memutuskan untuk menyerah. Terimakasih sudah berproses sampai detik ini.

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.**

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya serta senantiasa memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu dari persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof.Dr. Ida Umami,M.Pd.Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan fasilitas dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Anisah,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan fasilitas untuk seluruh mahasiswa IAIN Metro.
3. Anita Lisdiana,M.Pd. selaku Ketua Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan fasilitas,bimbingan serta arahan untuk mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Wellfarina Hamer, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala MTsN 1 Lampung Timur yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian.

6. Diana Sari, M.Pd. selaku guru mata pelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur yang telah membantu peneliti dan memberikan izin untuk meneliti seluruh kelas VII A,B,C dan D.
7. Sahabat-sahabat peneliti, terimakasih telah membantu dan menguatkan peneliti dalam menjalani proses pengerjaan skripsi ini.
8. Teman seangkatan Prodi Tadris IPS yang telah memberikan banyak pengalaman, saran serta dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam proses penyusunan skripsi peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, berinisial F. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Metro, 24 April 2025

Penulis



Zakia Anggela MAwardah

NPM. 2101071022

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian .....	15
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Penelitian Relevan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar .....	20
2. Pengertian Belajar.....	22
3. Hakikat Belajar .....	23
4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
5. Indikator Hasil Belajar.....	25
B. Lingkungan Sekolah .....	29
1. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	29
2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah .....	31
3. Syarat-Syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat .....	34
C. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	39
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	39
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	40
D. Kerangka berfikir .....	41
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	43
1. Jenis Penelitian .....	43
2. Desain Penelitian .....	44
B. Definisi Konseptual .....	45

1. Lingkungan sekolah .....	45
2. Hasil belajar .....	45
C. Definisi operasional variable .....	46
1. Pengaruh Lingkungan Sekolah .....	46
2. Hasil Belajar Siswa.....	46
D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling .....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel .....	49
3. Teknik sampling .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Uji Prasyarat Instrumen .....	55
G. Teknik Analisis Data .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	74
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	74
a. Sejarah singkat MTsN 1 Lampung Timur .....	74
b. Letak geografis sekolah .....	75
c. Visi,Misi dan Tujuan MTsN 1 Lampung Timur .....	76
d. keadaan guru MTsN 1 Lampung Timur .....	78
e. Keadaan siswa MTsN 1 Lampung Timur.....	82
f. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MTsN 1Lampung Timur .....	83
g. Identitas MTsN 1 Lampung Timur .....	84
h. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur .....	85
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	86
a. Deskripsi data hasil penelitian .....	86
B. Pembahasan .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	14
Tabel 1.2	Penelitian relevan .....	18
Tabel 2.1	Tabel Kerangka Berpikir .....	41
Tabel 2.2	Tabel Desain Gambar .....	44
Tabel 3.1	Populasi siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.....	49
Tabel 3.2	Sampel kelas VII MTsN 1 Lampung Timur .....	51
Tabel 3.3	Teknik proportional random sampling .....	52
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen lingkungan sekolah .....	55
Tabel 3.5	Kisi-kisi instrument hasil belajar kognitif.....	59
Tabel 3.6	Skor Jawaban.....	63
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket lingkungan sekolah .....	65
Tabel 3.8	Hasil uji reliabilitas variabel X (lingkungan sekolah).....	69
Table 3.9	Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi (r) .....	69
Tabel 4.1	Daftar Nama Kepala Sekolah MTsN 1 Lampung Timur .....	75
Tabel 4.2	Data Guru dan Karyawan MTs N 1 Lampung Timur .....	78
Tabel 4.3	Data Siswa MTsN 1 Lampung Timur .....	82
Tabel 4.4	Jumlah Siswa MTsN 1 Lampung Timur .....	82
Tabel 4.5	Sarana Dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur .....	83
Tabel 4.6	Identitas MTsN 1 Lampung Timur .....	84
Tabel 4.7	Total skor angket variabel X (lingkungan sekolah) Dan variabel Y (Hasil Belajar) .....	86
Tabel 4.8	Hasil analisis deskriptif skor variabel X (lingkungan sekolah) Descriptive statistics.....	88
Tabel 4.9	Kategorisasi Variabel X (lingkungan sekolah) .....	89
Tabel 4.10	Hasil Kategori Perhitungan Variabel X (lingkungan sekolah).....	89
Tabel 4.11	Uji normalitas lingkungan sekolah dan hasil belajar One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test .....	92
Tabel 4.12	Uji homogenitas Lingkungan Sekolah Test of Homogeneity of Variances.....	93

Tabel 4.13 Hasil Persamaan Garis Linear Variabel X (lingkungan Sekolah).....	94
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Lingkungan Sekolah) Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar) .....	96
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	96
Tabel 4.16 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi MTsN 1 Lampung Timur .....	76
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur.....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian Skripsi
- Lampiran 2 Hasil Uji Coba Variabel X (Lingkungan Sekolah)
- Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Sekolah)
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Lingkungan Sekolah)
- Lampiran 5 Angket Uji Coba Penelitian Skripsi
- Lampiran 6 R Tabel
- Lampiran 7 Angket Real Research Variabel X
- Lampiran 8 Hasil Angket Real Research Variabel X
- Lampiran 9 Total Responden Angket Lingkungan Sekolah
- Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas) Variabel X Dan Y
- Lampiran 11 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 12 Outline Dan Apd
- Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 14 Surat Balasan Izin Prasurvey
- Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Izin Research
- Lampiran 17 Surat Balasan izin Research
- Lampiran 18 Surat Tugas
- Lampiran 19 Surat Bebas Pustaka Prodi
- Lampiran 20 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
- Lampiran 21 Buku Bimbingan Skripsi
- Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 23 Hasil Turnitin

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.<sup>1</sup> Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara tingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas No. 2/1998 dan UU Sisdiknas No. 20/2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa di sekolah. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, Ilmu Pendidikan (Yogyakarta:teras,2009), 1.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya,2011), 7.

<sup>3</sup> Sutirna dan Asep Samsudin, Landasan Pendidikan (Bandung: Refika Aditama,2015), 26.

terkait rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran IPS. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas VII MTsN 1 Lampung Timur, diperoleh informasi bahwa sebagian besar belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran(KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Rendahnya hasil belajar tersebut menjadi masalah yang penting untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor penyebabnya.

Lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi Tingkat keberhasilan belajar,kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas,pelaksanaan tata tertib (disiplin) dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek, mulai dari lingkungan fisik, sosial, hingga lingkungan budaya di sekolah. Lingkungan fisik meliputi kebersihan, kenyamanan, serta ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan sarana prasarana lainnya.<sup>5</sup> Lingkungan sosial mencakup hubungan siswa dengan siswa serta hubungan antara siswa dan guru.<sup>6</sup> Lingkungan budaya mencakup bagaimana budaya sekolah membentuk perilaku dan etos kerja siswa serta guru dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> Eulis Karwati dan Donni Juni Priansa, Manajemen kelas (classroom management) (Bandung: Alfabeta, 2014), 270.

<sup>5</sup> Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>6</sup> Suparno, P. (2001). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Menurut Mudasir lingkungan fisik sekolah dan kelas harus bersih dan sehat, sehingga akan memberikan reaksi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan akan mendapatkan pengalaman belajar sesuai dengan kondisi lingkungan yang di inginkan.<sup>7</sup>

Lingkungan fisik sekolah merujuk pada segala aspek yang berkaitan dengan sarana, prasarana, dan kondisi fisik yang ada di sekolah. Lingkungan fisik ini mencakup berbagai elemen seperti bangunan sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, sanitasi, kebersihan, serta fasilitas pendukung lainnya. Lingkungan fisik yang baik dan memadai sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar.

Lingkungan fisik di MTsN 1 Lampung Timur mencakup bangunan sekolah, ruang kelas, fasilitas umum, dan kondisi kebersihan. Sekolah ini memiliki sejumlah ruang kelas yang sebagian besar sudah cukup memadai, namun beberapa ruang kelas dilaporkan memiliki ventilasi yang kurang baik, sehingga udara di dalam kelas menjadi pengap. Pencahayaan di beberapa kelas juga belum optimal, yang dapat mengganggu kenyamanan belajar siswa. Selain itu, meskipun sekolah memiliki fasilitas seperti toilet dan tempat cuci tangan, beberapa siswa mengeluhkan kebersihan fasilitas tersebut yang perlu ditingkatkan.<sup>8</sup>

Masalah lain yang ditemukan adalah kondisi beberapa area di sekolah yang memerlukan perbaikan, seperti lantai yang rusak atau fasilitas olahraga yang tidak terawat dengan baik. Kondisi ini bisa berdampak negatif terhadap

---

<sup>7</sup> Mudasir, 2012, Manajemen Kelas, Pekanbaru: Zanafa, hal 84

<sup>8</sup> Observasi Awal di MTsN 1 Lampung Timur. *Laporan Kondisi Fisik dan Fasilitas Sekolah*. Lampung Timur.(2024)

kenyamanan dan keamanan siswa selama berada di sekolah. Peningkatan terhadap kondisi fisik ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan nyaman bagi semua siswa.<sup>9</sup>

Lingkungan fisik sekolah merujuk pada kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti ruang kelas, kursi-meja, papan tulis, fasilitas penerangan, ventilasi, toilet, lapangan, dan fasilitas pendukung lainnya. Di MTsN 1 Lampung Timur, kondisi lingkungan fisik tergolong cukup baik, meskipun terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki. Misalnya, beberapa bangku dan meja di kelas sudah mulai rusak dan tidak layak digunakan, serta sebagian jendela dan ventilasi kurang berfungsi optimal sehingga sirkulasi udara menjadi kurang lancar. Namun demikian, sebagian besar ruang kelas tetap dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dan sekolah terus berupaya memperbaiki fasilitas yang rusak demi mendukung kenyamanan belajar siswa.

Lingkungan budaya sekolah merujuk pada norma, nilai, tradisi, dan kebiasaan yang dianut dan dipraktikkan oleh warga sekolah. Lingkungan ini mencakup bagaimana budaya sekolah membentuk perilaku dan etos kerja siswa serta guru dalam proses belajar mengajar.

Budaya sekolah terbentuk dari nilai-nilai serta norma yang diajarkan dan diinternalisasi oleh semua warga sekolah. Sergiovanni menyatakan bahwa nilai-nilai seperti kerja keras, tanggung jawab, dan kejujuran menjadi

---

<sup>9</sup> Observasi Awal di MTsN 1 Lampung Timur. *Laporan Kondisi Fisik dan Fasilitas Sekolah*. Lampung Timur.(2024)

pilar penting dalam budaya sekolah yang mendukung prestasi akademik dan pengembangan karakter siswa.<sup>10</sup>

Tradisi, seperti upacara bendera, perayaan hari besar, dan kegiatan ekstrakurikuler, memperkuat identitas sekolah. Deal dan Peterson menjelaskan bahwa tradisi dan ritual sekolah memainkan peran penting dalam membangun rasa kebersamaan dan kebanggaan di antara siswa.<sup>11</sup>

Sekolah dengan budaya akademik yang kuat akan membangun etos kerja yang positif di kalangan siswa dan guru. Schein menyatakan bahwa budaya organisasi, termasuk sekolah, memengaruhi cara kerja dan perilaku anggotanya, yang kemudian berpengaruh terhadap produktivitas dan hasil belajar.<sup>12</sup>

MTsN 1 Lampung Timur sebagai lembaga pendidikan madrasah, memiliki budaya religius yang kuat. Nilai-nilai keagamaan seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, serta kebersamaan menjadi bagian integral dari kehidupan sekolah sehari-hari. Siswa diajarkan untuk menjalankan salat berjamaah, mengaji, serta mengikuti kegiatan keagamaan lainnya. Menurut Zubaedi, budaya sekolah yang berbasis agama akan membentuk karakter siswa, sehingga mereka lebih disiplin dan termotivasi dalam belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Sergiovanni, T. J. (2005). *Strengthening the Heartbeat: Leading and Learning Together in Schools*. San Francisco: Jossey-Bass.

<sup>11</sup> Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2009). *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises*. San Francisco: Jossey-Bass.

<sup>12</sup> Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.

<sup>13</sup> Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lingkungan budaya sekolah mencakup nilai-nilai, norma, kebiasaan, dan tradisi yang secara konsisten diterapkan di sekolah dan menjadi bagian dari karakter institusi pendidikan. Di MTsN 1 Lampung Timur, terdapat budaya religius yang diterapkan secara rutin. Salah satu contohnya adalah kegiatan membaca Al-Qur'an bersama setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, yang bertujuan untuk menanamkan nilai spiritual dan membentuk suasana hati yang tenang sebelum belajar. Selain itu, siswa juga didorong untuk mencapai target hafalan dan mengikuti salat berjamaah yang dilakukan di lingkungan sekolah. Budaya ini tidak hanya memperkuat nilai-nilai keagamaan dalam diri siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan yang berdampak positif pada sikap dan hasil belajar mereka.

Kedisiplinan merupakan bagian penting dari budaya sekolah di MTsN 1 Lampung Timur. Ketaatan terhadap aturan sekolah, seperti kehadiran tepat waktu, menjalankan kewajiban agama, dan mengikuti tata tertib, diinternalisasi kepada siswa sejak dini. Sergiovanni menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang menekankan kedisiplinan akan menciptakan iklim belajar yang kondusif, di mana siswa merasa bertanggung jawab terhadap hasil belajarnya.<sup>14</sup>

Selain nilai religius dan kedisiplinan, madrasah juga memiliki tradisi akademik yang kuat. Siswa didorong untuk berprestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Lingkungan sekolah yang memberikan

---

<sup>14</sup> Sergiovanni, T. J. (2005). *Strengthening the Heartbeat: Leading and Learning Together in Schools*. San Francisco: Jossey-Bass.

penghargaan kepada siswa berprestasi, seperti dalam kompetisi akademik atau lomba-lomba keagamaan, memperkuat motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Nilai religius tercermin dalam sikap dan kebiasaan siswa maupun seluruh warga sekolah yang mencerminkan ketaatan kepada ajaran agama. Beberapa bentuk wujud nyata dari nilai religius di MTsN 1 Lampung Timur antara lain: Membaca Al-Qur'an bersama sebelum pelajaran dimulai setiap pagi, shalat berjamaah secara rutin misalnya salat Dzuhur atau salat Dhuha bersama di mushala sekolah dan Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa harian, sebagai bagian dari target pembiasaan siswa.

Nilai kedisiplinan tercermin dalam kepatuhan siswa terhadap peraturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Contoh nyata dari wujud kedisiplinan di MTsN 1 Lampung Timur, antara lain: Datang tepat waktu ke sekolah, sesuai jam masuk yang telah ditetapkan, Masuk kelas tepat waktu saat pergantian jam Pelajaran dan Mengikuti upacara bendera hari Senin dengan tertib dan penuh tanggung jawab.

Menurut penelitian Arifin, siswa yang bersekolah di madrasah dengan budaya religius yang kuat menunjukkan tingkat moralitas yang lebih baik, yang berdampak langsung pada hasil akademis mereka karena sikap disiplin dan ketekunan mereka dalam belajar.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Arifin, Z. (2013). Psikologi Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa kedisiplinan merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang baik, karena siswa yang disiplin lebih konsisten dalam mengikuti pelajaran dan tugas-tugas akademik. Di MTsN 1 Lampung Timur, kedisiplinan siswa diatur dengan ketat melalui berbagai kegiatan rutin yang mendukung pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk mengikuti pelajaran dengan serius.<sup>16</sup>

Vygotsky menyatakan bahwa keterlibatan sosial, termasuk melalui kolaborasi antar siswa dalam kegiatan belajar, akan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Di MTsN 1 Lampung Timur, kegiatan belajar berbasis kelompok dan partisipasi aktif dalam kelas mendukung hasil belajar yang lebih baik.<sup>17</sup>

Lingkungan sosial di MTsN 1 Lampung Timur melibatkan interaksi antara siswa, guru, dan staf sekolah. Hubungan sosial di sekolah ini umumnya berjalan dengan baik, dengan iklim yang mendukung kerjasama dan saling menghormati. Namun, ada beberapa laporan mengenai dinamika sosial antar siswa yang memerlukan perhatian lebih, seperti adanya kelompok-kelompok yang cenderung eksklusif, yang bisa menyebabkan beberapa siswa merasa terisolasi. Interaksi antara guru dan siswa juga perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal mendengarkan dan memahami masalah pribadi siswa, yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Arikunto, S. (2008). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>17</sup> Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

<sup>18</sup> Wawancara Siswa di MTsN 1 Lampung Timur. *Laporan Hubungan Sosial di Lingkungan Sekolah*. Lampung Timur. (2024)

Pola interaksi sosial di MTsN 1 Lampung Timur mencerminkan dinamika hubungan antara siswa, guru, dan staf sekolah dalam berbagai konteks, seperti di dalam kelas, saat kegiatan ekstrakurikuler, dan di lingkungan sekolah secara umum. Interaksi sosial ini memainkan peran penting dalam membentuk iklim sekolah yang positif dan mendukung proses belajar mengajar.

Interaksi antara siswa di MTsN 1 Lampung Timur umumnya berlangsung dalam suasana yang ramah dan saling mendukung. Siswa cenderung membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan kedekatan pertemanan, minat, atau asal daerah. Meski sebagian besar interaksi berjalan baik, terdapat pula beberapa kelompok yang lebih eksklusif, di mana siswa tertentu mungkin merasa terisolasi. Hal ini bisa berdampak pada perasaan keterasingan atau kurangnya dukungan sosial bagi sebagian siswa.

Hubungan antara siswa dan guru di MTsN 1 Lampung Timur umumnya bersifat formal, namun ada upaya dari guru untuk menciptakan komunikasi yang lebih terbuka dan interaktif. Guru-guru di sekolah ini berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan motivasi kepada siswa. Meskipun demikian, beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk mendekati guru karena perasaan cemas atau takut tidak dapat memenuhi ekspektasi akademis yang tinggi.

Interaksi antara siswa dan staf sekolah, seperti petugas kebersihan atau keamanan, cenderung bersifat fungsional dan terbatas pada situasi tertentu.

Misalnya, siswa berinteraksi dengan petugas kebersihan ketika membutuhkan bantuan terkait kebersihan lingkungan sekolah. Hubungan ini biasanya berlangsung dengan sopan, meskipun terkadang ada kesenjangan komunikasi yang disebabkan oleh perbedaan peran dan usia.<sup>19</sup>

Lingkungan sosial mencerminkan hubungan dan interaksi yang terjadi antara warga sekolah, seperti antara guru dan siswa, sesama siswa, serta guru dengan guru. Di MTsN 1 Lampung Timur, interaksi sosial yang terjalin umumnya berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Contohnya, tidak semua siswa merasa nyaman dalam berkomunikasi langsung dengan guru, terutama dalam hal menyampaikan pendapat atau bertanya saat pembelajaran berlangsung. Beberapa guru sudah berusaha membangun komunikasi yang terbuka dan mendidik, tetapi masih ditemukan guru yang cenderung bersikap kaku atau terlalu formal, sehingga menyebabkan sebagian siswa merasa segan atau enggan menyampaikan kesulitan belajarnya. Selain itu, hubungan antar siswa juga bervariasi; ada yang saling mendukung, tetapi ada juga yang cenderung membentuk kelompok sendiri-sendiri, yang berpotensi menimbulkan kesenjangan sosial dalam kelas.

Meskipun interaksi sosial di MTsN 1 Lampung Timur umumnya positif, ada beberapa masalah yang perlu diperhatikan, seperti adanya kelompok-kelompok eksklusif yang bisa memicu perasaan terasing bagi siswa lainnya. Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan keterlibatan

---

<sup>19</sup> Wawancara Siswa di MTsN 1 Lampung Timur. *Laporan Hubungan Sosial di Lingkungan Sekolah*. Lampung Timur.(2024)

siswa dalam kegiatan sekolah dan mendukung siswa yang mungkin merasa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan teman sebaya atau guru.

Menurut Bronfenbrenner, lingkungan sosial adalah bagian dari sistem ekologi yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam konteks sekolah, interaksi antara siswa dengan siswa lain, serta dengan guru dan staf sekolah, sangat berperan dalam membentuk pengalaman belajar yang dialami siswa. Lingkungan sosial yang positif di sekolah sangat penting karena dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan prestasi siswa.<sup>20</sup>

Menurut Vygotsky, interaksi sosial adalah kunci dalam proses belajar. Siswa belajar tidak hanya melalui instruksi langsung, tetapi juga melalui interaksi dengan teman sebaya dan guru. Lingkungan sosial yang mendukung memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, berdiskusi, dan belajar dari satu sama lain, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.<sup>21</sup>

Salah satu teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar adalah teori dari Bronfenbrenner dengan model ekologi perkembangan. Menurut teori ini, perkembangan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya yang dibagi menjadi beberapa sistem, salah satunya adalah *microsystem* yang meliputi lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, lingkungan fisik dan sosial di sekolah, termasuk interaksi

---

<sup>20</sup> Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

<sup>21</sup> Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

siswa dengan guru dan teman-temannya, sangat memengaruhi prestasi akademik dan hasil belajar.<sup>22</sup>

Selain itu, Piaget juga menekankan bahwa interaksi antara siswa dan lingkungan belajar mereka sangat penting untuk perkembangan kognitif. Lingkungan belajar yang positif akan memfasilitasi perkembangan intelektual siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>23</sup>

Suharsimi Arikunto juga berpendapat bahwa lingkungan sekolah, baik fisik maupun sosial, memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga berpengaruh positif terhadap prestasi mereka.<sup>24</sup>

Sebuah pendidikan tidak terlepas dari kurikulum. Menurut Fatmawati Kurikulum merupakan rancangan pelajaran, bahan ajar, dan pengalaman belajar yang sudah direncanakan terlebih dahulu. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang sudah diterapkan MTsN 1 Lampung Timur khususnya kelas VII. Kurikulum merdeka sendiri merupakan sebuah kurikulum yang guru tidak hanya sebagai teacher senter namun juga guru dan siswa diajak untuk aktif pada proses pembelajaran. Pada kurikulum ini

---

<sup>22</sup> Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

<sup>23</sup> Piaget, J. (1970). *Piaget's Theory*. In P. Mussen (Ed.), *Carmichael's Manual of Child Psychology* (Vol. 1, 3rd ed.). New York: Wiley.

<sup>24</sup> Arikunto, S. (2008). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

memberikan kebebasan kepada siswa dalam memilih minat belajar serta mendorong guru untuk lebih kreatif.<sup>25</sup>

MTsN 1 Lampung Timur merupakan salah satu madrasah yang terletak di wilayah Kabupaten Lampung Timur. Sekolah ini memiliki berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar, meskipun masih terdapat beberapa keterbatasan. Salah satu hal yang menarik perhatian adalah penggunaan sekat triplek untuk membagi satu ruangan besar menjadi dua kelas terpisah.

Keputusan untuk membagi satu gedung atau ruangan besar menjadi dua kelas ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan jumlah ruang belajar dengan kebutuhan siswa yang terus meningkat. Sekat triplek digunakan sebagai pembatas antara dua kelas tersebut, sehingga setiap kelas dapat tetap melangsungkan proses pembelajaran secara terpisah meskipun berada dalam satu ruangan yang sama.

Kondisi ini menggambarkan upaya sekolah dalam memaksimalkan fasilitas yang ada agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung secara efektif. Namun, adanya sekat triplek ini terkadang menimbulkan tantangan, seperti gangguan suara antar kelas yang dapat memengaruhi konsentrasi siswa dan guru. Meski demikian, pihak sekolah terus berupaya mengatasi keterbatasan ini dengan meningkatkan kualitas pengelolaan ruang belajar.

Upaya ini mencerminkan semangat sekolah untuk memberikan layanan pendidikan terbaik kepada siswa, meskipun dalam kondisi sarana

---

<sup>25</sup> Juliati Boang Manalu Et Al., "Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," Mahesa Centre Research 1, No. 1 (2022): 80–86.

prasarana yang sederhana. Hal ini juga menunjukkan adanya peran besar sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata Pelajaran yang diajarkan disekolah dari pendidikan tingkat dasar hingga Tingkat menengah atas. IPS merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai bagaimana tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Walaupun pembelajaran IPS telah ada dari jenjang dasar hingga menengah atas, masih banyak peserta didik yang merasa tidak menyukai pembelajaran ini, karena pembelajarn IPS biasanya bersifat narasi atau tulisan. Oleh karena itu, pembelajaran IPS selalu dianggap monoton dan tidak menarik. Tujuan dari pembelajaran IPS sendiri yakni agar peserta didik dengan mudah dalam mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki serta peka terhadap kondisi yang terjadi dalam dirinya maupun lingkungan sekitar.<sup>26</sup>

IPS sendiri tidak hanya berguna dalam pembelajaran saja, IPS juga memberikan kegunaan dalam kehidupan sehari-hari, salah satu kegunaannya adalah agar peserta didik mampu berinteraksi baik dengan sesama individu maupun kelompok. Interaksi yang terjadi diharapkan mampu memberikan efek positif bagi peserta didik yakni peserta didik mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat luas. Walaupun IPS mempunyai dampak yang baik bagi peserta didik, kenyataannya masih banyak peserta didik yang tidak menyukai mata pelajaran tersebut. Sehingga

---

<sup>26</sup> Rahmad, "Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Pada Sekolah Dasar," Jurnal madrasah Ibtidaiyah, Vol.2, No.1 92016),issn: 2476-9703,Hi. 67-78

berdampak pada hasil belajar yang nilainya masih dibawah KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran).

Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data langsung dari lapangan tanpa harus mengandalkan persepsi subjek penelitian atau data sekunder.<sup>27</sup>

Penelitian ini menggunakan *observasi partisipatif* dan *non-partisipatif*. *Observasi partisipatif* dilakukan peneliti dengan ikut serta dalam kegiatan sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika lingkungan sekolah. Sementara itu, *observasi non-partisipatif* dilakukan dengan peneliti hanya mengamati kondisi dan interaksi di sekolah tanpa ikut terlibat dalam aktivitas sehari-hari siswa atau guru.<sup>28</sup>

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa beberapa aspek lingkungan fisik, seperti kebersihan ruang kelas dan kondisi fasilitas pendukung (perpustakaan, laboratorium) belum optimal dan memerlukan perbaikan. Selain itu, interaksi sosial antara siswa juga menunjukkan dinamika yang bervariasi, dengan beberapa siswa merasa kurang nyaman karena keterbatasan fasilitas yang ada.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<sup>28</sup> Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>29</sup> Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Pearson.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MTsN 1 Lampung Timur bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan prestasi yang baik, sementara yang lain masih perlu ditingkatkan. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah demi mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan MTsN 1 Lampung Timur secara khusus, dan sekolah-sekolah lainnya pada umumnya.

Berikut ini adalah data hasil belajar siswa MTsN 1 Negeri Lampung

Timur:

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Kriteria Tuntas	Belum Tuntas	Presentase Tuntas	Preesentase Belum Tuntas
1	VII A	31	$\geq 75$	7	24	22,58%	77,42%
2	VII B	32	$\geq 75$	6	26	18,75%	81,25%
3	VII C	30	$\geq 75$	9	21	30,00%	70,00%
4	VII D	31	$\geq 75$	8	23	25,81%	74,19%
Total		124		30	94	24,19%	75,81%

Sumber: Observasi Lapangan 2024

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di simpulkan indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar
2. Fasilitas sekolah kurang memadai
3. Kurangnya kualitas hubungan antara guru dengan siswa
4. Kurangnya interaksi siswa dengan siswa
5. Kurangnya penerapan disiplin sekolah

## C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dapat membantu mempersempit fokus penelitian dan memudahkan dalam pembahasan agar dapat tercapai tujuan penelitian.

Beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.
2. Objek pada penelitian ini adalah lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
3. Tempat penelitian ini dilakukan MTsN 1 Lampung Timur.
4. Penelitian mulai dilakukan pada 22 Mei 2024

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini yang dilakukan penulis memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil belajar siswa selain dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, komunikasi guru dengan guru dan dipengaruhi juga dengan komunikasi guru terhadap murid. Dengan demikian hasil penelitian dapat

memperkuat teori yang sudah ada atau menambah teori yang sudah ada. Selain itu, hasil penelitian ini dijadikan masukan kepada para akademisi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat bagi sekolah (MTsN 1 Lampung Timur)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif dan menyesuaikan pendekatan mereka berdasarkan kondisi lingkungan sekolah. Selain itu, informasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan interaksi positif dengan siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif.<sup>30</sup>

### c. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini berpotensi memberikan manfaat langsung kepada siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik. Dengan adanya perbaikan dalam lingkungan sekolah, diharapkan siswa dapat lebih nyaman dan fokus dalam belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Fullan (2001) *Leading in a Culture of Change*. San Francisco,

<sup>31</sup> Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*.

d. Manfaat bagi peneliti dan akademisi:

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi lain yang tertarik dalam bidang pendidikan dan psikologi pendidikan. Ini juga dapat memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di lingkungan sekolah yang berbeda.<sup>32</sup>

e. Manfaat bagi pemerintah dan pembuat kebijakan:

Penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi pembuat kebijakan dalam sektor pendidikan. Temuan dari penelitian ini bisa digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas lingkungan sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Dengan manfaat-manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, khususnya MTsN 1 Lampung Timur.

## G. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan tentang permasalahan yang diteliti oleh penulis berikut terkait tema yang dikaji :

---

<sup>32</sup> Guskey,, (2002), *Professional Development and Teacher Change*.

<sup>33</sup> Epstein, (2001), *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian relevan**

No	Penelitian relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Rasmayanti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Enrekang kabupaten Enrekang tahun 2019 <sup>34</sup>	Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh lingkungan sekolah secara signifikan terhadap hasil belajar kelas VII MTsN 1 Lampung Timur kabupaten Enrekang, lingkungan sekolah memberikan sumbangan efektif terhadap terhadap hasil belajar siswa sebesar 20%.	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu: sama-sama melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan metode kuantitatif	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu: peneliti menggunakan penelitian analisis kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Enrekang kabupaten Enrekang. Pada penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Lampung Timur dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini baru akan dilakukan guna melihat apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.
2.	Penelitian Febrian Venny Alviolita tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Tonatan Ponorogo tahun 2020 <sup>35</sup>	Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan teknik analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,738. Korelasi kedua variabel berada pada kategori kuat. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat positif	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu: sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah. Meningkatkan hasil belajar siswa.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu: peneliti menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berwujud angka-angka yang diperoleh dari hasil penjumlahan dan penelitian ini dilakukan di SMP 2 Tonatan Ponorogo. Pada penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Lampung Timur

<sup>34</sup> Rasmayanti, 2019. *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Enrekang kabupaten Enrekang*, Universitas Muhammadiyah Makassar.

<sup>35</sup> Febrian Venny Alviolita, 2017. *pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VII SMPN 2 Tonatan Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

		yang sangat signifikansi antara lingkungan sekolah dan hasil belajar.		dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini baru akan di lakukan guna melihat apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.
3.	Penelitian uswatun hasanah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri Pontianak.tahun 2019 <sup>36</sup>	Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa SMP negeri Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan secara umum lingkungan sekolah berada pada klasifikasi tingkat sedang dengan presentase keseluruhan sebesar 37,63%. Sedangkan hasil belajar berada pada klasifikasi tingkat sedang dengan presentase keseluruhan sebesar 56,98%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan hasil R square pada R tabel menunjukkan koefisiensi ditirminis berada pada angka 0.138 atau 13,8% kriteria penafsiran pengaruh detirminasi 0.138 atau 13,8% berada pada kategori rendah tapi pasti (0,05-0,016) maka penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah (x) terhadap variabel hasil belajar (Y)	Kesamaan penelitian ini yaitu: membahas tentang pengaruh lingkungan sekolah meningkatkan hasil belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesionner	Perbedaan pada penelitian ini yaitu: peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek peneliti dan penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Pontianak. Pada penelitian ini di lakukan di MTsN 1 Lampung Timur dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini baru akan di lakukan guna melihat apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

<sup>36</sup> Uswatun,2019. *Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri Pontianak*. Universitas Tanjung Pura Pontianak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>37</sup>

Siswa atau biasa juga disebut anak didik adalah subjek utama dalam pendidikan yang belajar setiap saat dengan jadwal belajar yang telah diprogramkan. Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan (skill) maupun kepribadian, kecakapan yang dimiliki masing-masing siswa itu meliputi kecakapan potensial yang memungkinkan untuk dikembangkan, seperti bakat dan kecerdasan, maupun kecakapan yang diperoleh dari hasil belajar.<sup>38</sup>

Siswa identik dengan kata “belajar”. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu

---

<sup>37</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), H.54.

<sup>38</sup> Djamarah Syaiful Bahri, *op. cit.* h. 80.

tanda bahwa orang khususnya siswa telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (Kognitif) dan keterampilan (Psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>39</sup>

a. Siswa

Anak didik atau sering juga disebut sebagai siswa adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit ialah anak atau pribadi yang belum dewasa yang di serahkan kepada tanggung jawab pendidik, karena itu anak didik memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:

- 1) Belum memiliki pribadi dewasa susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
- 2) Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya, sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik
- 3) Sebagai manusia memiliki sifat-sifat dasar yang sedang ia kembangkan secara terpadu, menyangkut seperti kebutuhan biologis,rohani, sosial, intelegensi, emosi, kemampuan berbicara, perbedaan individual dan sebagainya.<sup>40</sup>

Dalam proses pendidikan, kedudukan siswa sangatlah penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung di dalam situasi pendidikan

---

<sup>39</sup> Eveline Siregar dkk, op. cit. h. 3

<sup>40</sup> Ibid., h.23.

yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialami tersebut, anak didik merupakan komponen yang hakiki.<sup>41</sup> Inti dari kegiatan pendidikan adalah memberikan bantuan kepada anak didik dalam rangka mencapai kedewasaan. Implikasinya dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang dibantu bukanlah seseorang yang sama sekali tidak dapat berbuat akan tetapi makhluk yang bisa bereaksi terhadap rangsangan yang ditunjukkan kepadanya.
- b. Pencapaian kemandirian harus dimulai dengan menerima realita tentang ketergantungan anak yang mencakup kemampuan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan meniru pendidiknya.<sup>42</sup>

## **2. Pengertian Belajar**

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah lepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar.<sup>43</sup> Belajar merupakan satu kata yang sudah akrab dengan semua lingkungan masyarakat. Bagi para pelajar kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing lagi bagi mereka, bahkan merupakan bagian yang tidak akan

---

<sup>41</sup> Ibid., h.24.

<sup>42</sup> Ibid., h.25.

<sup>43</sup> Aunurrahman, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.32

terpisahkan dari semua kegiatan mereka dapat menempuh ilmu baik di lembaga pendidikan formal maupun di lembaga pendidikan nonformal.<sup>44</sup>

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku karena hasil dari pengalaman yang diperoleh.<sup>45</sup> Slameto juga merumuskan pengertian tentang belajar, menurutnya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>46</sup>

Belajar merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam meningkatkan derajat kehidupan mereka. Akhirnya dapat di simpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>47</sup>

### 3. Hakikat Belajar

Dalam pengertian belajar kata yang sangat penting untuk dibahas yaitu kata “change” atau perubahan.<sup>48</sup> Ketika kata perubahan dibicarakan dan dipermasalahkan maka kata itu bagian dari masalah belajar. Inti dari pengertian dari belajar. Inti dari pengertian belajar yaitu masalah

---

<sup>44</sup> Djamarah Syaiful Bahri , Starategi Belajar Mengajar, (Edisi II ;Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),h.12

<sup>45</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), h.2

<sup>46</sup> Djamarah Syaiful Bahri , Op. cit. h. 13.

<sup>47</sup> Djamarah Syaiful Bahri, Starategi Belajar Mengajar, (Edisi II ;Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008),h.13

<sup>48</sup> Ibid., h. 14.

perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar.<sup>49</sup> Seseorang yang melakukan aktivitas belajar dan di akhiri dari aktivitasnya itu telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan pemilikan pengalaman baru, maka seseorang itu telah melakukan kegiatan belajar.<sup>50</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar merupakan perubahan dan setiap perubahan adalah hasil belajar.<sup>51</sup>

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Suarmawan terdapat 2 faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu eksternal dan Internal:<sup>52</sup>

##### a. Faktor internal

Dijabarkan lagi menjadi hal yang bersifat jasmani, kesehatan, dan kondisi tubuh dari cacat, serta hal yang terkait psikis seperti inteligensi, kesiapan, bakat, minat, kematangan, motif, dan perhatian.

##### b. Faktor eksternal

Dijabarkan lagi menjadi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

##### c. Faktor pendekatan dalam belajar merupakan usaha yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti strategi dan metode yang dipakai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

---

<sup>49</sup> Ibid., h. 14.

<sup>50</sup> Ibid., h. 15.

<sup>51</sup> Ibid., h. 14-15.

<sup>52</sup> Suarmawan, "FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2018/2019," 2.

materi.<sup>53</sup>

Dari pemaparan diatas bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor internal dan eksternal, yang mana kedua faktor tersebut ada pada diri peserta didik mulai dari Kesehatan jasmani maupun rohani serta keadaan lingkungan peserta didik yang dapat mendukung meningkatkan minat belajar yang tinggi guna menghasilkan hasil belajar yang baik.

## 5. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore, Indikator hasil belajar ada tiga ranah diantaranya :

- a. Ranah Kognitif, meliputi pemahaman, pengetahuan, pengkajian, serta evaluasi.
- b. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab serta menentukan nilai.
- c. Rana Psikomotor meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement dan creative movement.

Sedangkan menurut Straus dan Graham, indicator hasil belajar ada tiga antara lain:

- a. Ranah kognitif lebih memfokuskan pada bagaimana peserta didik mendapatkan pengetahuan akademiknya melalui metode atau penyampaian informasi dalam prosess pembelajaran.
- b. Ranah Afektif biasanya berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang dapat berperan penting pada perubahan tingkah laku peserta

---

<sup>53</sup>Anisa Utami, "Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sdn 66 Kota Bengkulu" 3, No. 2 (2021):

didik.

- c. Ranah Psikomotorik meliputi keterampilan serta pengembangan pada diri peserta didik yang dapat digunakan pada kinerja keterampilan maupun kegiatan praktik dalam pengembangan penguasaan keterampilan.<sup>54</sup>

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Tasya, terdapat 3 indikator hasil belajar antara lain:

- a. Ranah kognitif merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak.
- b. Ranah Afektif, diketahui dalam ranah afektif hasil belajar disusun dari yang paling rendah hingga tertinggi, yang mana berhubungan dengan nilai pada sikap dan perilaku.
- c. Ranah psikomotor, hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana sehingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.<sup>55</sup>

Berdasarkan pemampanan teori diatas bahwa terdapat tiga indikator yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif lebih berfokus pada tingkat pengetahuan peserta didik yang dapat dilihat dari pemberian tes maupun non-tes. Tes tersebut dapat berupa tes tertulis, maupun tes lisan. Ranah afektif lebih berfokus pada

---

<sup>54</sup> Ricardo And Rini Intansari Meilani, "Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, No. 2 (2017): 188–201,

<sup>55</sup> Nabillah and Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa."

minat atau dapat dikatakan bentuk kedisiplinan pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan ranah psikomotor lebih menekankan pada ada atau tidaknya keterampilan dan kemampuan bertindak pada peserta didik.

Untuk penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, ranah kognitif juga sangat relevan, terutama jika fokus Anda adalah pada aspek pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa. Ranah kognitif berfokus pada proses mental yang terlibat dalam pencapaian pengetahuan, yang meliputi kemampuan siswa dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dipelajari.

## **1. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Ainurrahman pembelajaran adalah cara perubahan peserta didik yang kurang mempunyai pengetahuan menjadikan peserta didik mempunyai pengetahuan.<sup>56</sup> Menurut Suryono dan Hariyanto mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran yang dilakukan guru kepada peserta didik untuk membimbing mereka menuju pendewasaan diri.<sup>57</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa pembelajaran merupakan usaha pendidik atau guru untuk membantu kebutuhan siswa pada proses belajar. Selain itu berpendapat pula proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan

---

<sup>56</sup>Septi Budi Sartika, Rahmania Sri Untari Vanda Rezanía, dan Luluk Iffatur Rochmah, *belajar dan pembelajaran*, ed. oleh M.Tanzil Multazam dan Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Cetakan Pe (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022).

<sup>57</sup>Septi Budi Sartika, Rahmania Sri Untari Vanda Rezanía, dan Luluk Iffatur Rochmah, *belajar dan pembelajaran*, ed. oleh M.Tanzil Multazam dan Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Cetakan Pe (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2022).

sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang baik.<sup>58</sup>

Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dilingkungan belajar guna untuk membimbing dan membantu perubahan peserta didik ke jalan yang lebih baik dilingkungan belajar dalam bentuk bahan pelajaran sesuai tujuan pembelajaran.

## **2. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran merupakan rumusan tentang tingkah laku positif dari siswa berupa kemampuan dan keterampilan yang diharapkan pendidik kepada peserta didik untuk mencapai hasil yang baik nilai maupun perilaku mereka.<sup>59</sup>

## **3. Ciri-Ciri Pembelajaran**

Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan yaitu untuk membentuk peserta didik dalam perkembangan mereka.
- b. Terdapat mekanisme, prosedur, langkah-langkah, metode dan teknik yang yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- c. Fokus materi ajar.
- d. Adanya aktifitas peserta didik.
- e. Pendidik yang cermat dan tepat.
- f. Terdapat pola atur antara peserta didik dan pendidik.

---

<sup>58</sup> Edward Harefa et al., *BUKU AJAR TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, ed. oleh Sepriano dan Efitra, Cetakan P

<sup>59</sup>Siti Nurhasanah et al., "*Buku Strategi Pembelajaran lengkap*" (jakarta timur: edu pustaka, 2019), hal. 242.

g. Evaluasi.<sup>60</sup>

## **B. Lingkungan Sekolah**

### **1. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Secara harfiah menurut kamus besar bahasa Indonesia, lingkungan diartikan sebagai suatu tempat mempengaruhi pertumbuhan manusia, sedangkan menurut kamus bahasa Inggris environment diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan atau suasana. Jika dikombinasikan pengertian lingkungan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang.<sup>61</sup>

Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak. Kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>62</sup> Lingkungan (environment) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life proses.<sup>63</sup>

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita yang berupa fisik maupun non fisik. Keduanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pola tingkah laku dan berfikir seseorang. Meskipun lingkungan tidak bertanggung jawab terhadap

---

<sup>60</sup>Harefa et al.

<sup>61</sup> Rita Mariyana dkk, Pengelolaan Lingkungan Belajar, (Jakarta : Kencana, 2010),h.16

<sup>62</sup> Zakiyah Darajat, Ilmu Pendidikan Islam, (Cet. VII,; Bumi aksara, 2008), h. 63

<sup>63</sup> Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo persada, 2006). h.32

kedewasaan peserta didik, namun merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap peserta didik, sebab bagaimanapun anak tinggal dalam satu lingkungan yang disadari atau tidak pasti akan mempegaruhi anak.

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelolah dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar pada siswanya.<sup>64</sup>

Jadi, lingkungan sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di Lembaga formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Ditempat inilah peserta didik menimbah ilmu pengetahuan dengan bantuan guru. Sebagai lembaga pendidikan yang setiap hari peserta didik datang tentu saja mempunyai dampak yang besar bagi peserta, kenyamanan dan ketenangan peserta didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan lingkungan yang kondusif dan kreatif.<sup>65</sup> Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja

---

<sup>64</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 163-165.

<sup>65</sup> Djamarah Syaiful Bahri, Strategi Belajar Mengajar, (Edisi II ; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h, 238-239

digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan mencakup:

- a. Tempat (lingkungan fisik): keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya): dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.
- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial atau masyarakat): keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan.

## **2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah**

Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya ruang lingkup lingkungan sekolah mencakup :

### **a. Lingkungan fisik sekolah**

Salah satu lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik sekolah, faktor- faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah bangunan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan geografis di sekitar sekolah.<sup>66</sup> Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Selain itu pentingnya penataan sarana prasarana merupakan sumber utama yang memerlukan penataan sehingga fungsional, aman untuk keperluan proses belajar di sekolah. Secara fisik

---

<sup>66</sup> Booth dan Ainscow (2002),,,,,,

sarana dan prasarana harus menjamin adanya kondisi yang higienis dan secara psikologis dapat menimbulkan minat belajar, hampir separuh waktunya siswa-siswa bekerja, belajar dan bermain di sekolah, karena itu lingkungan sekolah (sarana dan prasarana) harus aman dan sehat.

b. Lingkungan budaya sekolah

Budaya sekolah merupakan sesuatu yang dibangun dari hasil pertemuan antara nilai-nilai yang dianut oleh kepala sekolah sebagai pemimpin dengan nilai-nilai yang dianut oleh guru-guru dan para karyawan yang ada dalam sekolah tersebut.<sup>67</sup> Jadi budaya sekolah dibentuk melalui pikiran-pikiran manusia yang ada dalam sekolah. dari pikiran itulah kemudian muncul menjadi nilai-nilai yang diyakini bersama yang menjadi bahan utama sebagai pembentuk budaya sekolah.

Fungsi utama budaya untuk memahami lingkungan dan menentukan bagaimana orang-orang dalam organisasi merespon sesuatu, menghadapi ketidakpastian, dan kebingungan.<sup>68</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemikiran organisasi di sekolah, maka semakin baik pula nilai-nilai yang dianut dalam sekolah. Keberhasilan pengembangan budaya sekolah menjadi salah satu penentu keberhasilan serta meningkatkan lulusan yang bermutu. Budaya merupakan norma, nilai, keyakinan, gagasan, tindakan dan karya sebagai hasil belajar.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Muhaimin, dkk, manajemen Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 48

<sup>68</sup> Nurkolis, manajemen Berbasis Sekolah, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 200

<sup>69</sup> Ma'as Shobirin, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, (Yogyakarta: Deepulish, 2016), h. 202

- c. Lingkungan sosial sekolah: Kelompok belajar siswa, ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan (manusia dan lingkungan fisik). Jadi lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang berpengaruh kedua setelah lingkungan keluarga, dan adapun keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sebuah proses atau lingkungan sekolah saja melainkan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor keberhasilan tersebut.

MTsN 1 Lmapung Timur jauh dengan pasar tetapi faktor lain dalam lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar pengaruh ini bisa datang dari:

- a. Keterampilan Sosial: Interaksi sosial di lingkungan sekolah dan komunitas membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti kerjasama, komunikasi, dan empati. Keterampilan ini dapat berdampak pada cara mereka berkolaborasi dalam kelompok dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.
- b. Dukungan Emosional: Lingkungan sosial yang kuat memberikan dukungan emosional kepada siswa. Siswa yang merasa didukung oleh teman sebaya dan guru lebih mampu menghadapi tantangan akademis dan stres.
- c. Nilai dan Sikap: Lingkungan sosial dapat membentuk nilai-nilai dan sikap siswa terhadap pendidikan. Jika siswa melihat bahwa

pendidikan dihargai oleh orang-orang di sekitarnya, mereka akan cenderung menganggapnya penting.

### **3. Syarat-Syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat**

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Adapun yang menjadi syarat-syarat lingkungan sekolah yang sehat :

#### **a. Lapangan bermain**

Fasilitas lapangan bermain adalah sesuatu hal yang sangat penting bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, khususnya yang berhubungan dengan ketangkasan dan pendidikan jasmani. Selain itu lapangan bermain juga dapat digunakan untuk kegiatan bermain siswa, kegiatan upacara/apel pagi, dan kegiatan perayaan/pentas seni yang memerlukan tempat yang luas. Piaget menekankan bahwa bermain adalah aktivitas penting yang membantu anak-anak mengembangkan keterampilan kognitif. Melalui bermain, anak-anak dapat mengeksplorasi lingkungan mereka, mengembangkan pemahaman tentang dunia, dan belajar melalui pengalaman langsung. Lapangan bermain menyediakan ruang bagi anak untuk bereksperimen dan belajar.<sup>70</sup>

#### **b. Pepohonan Rindang**

Semakin pesatnya pertumbuhan suatu daerah menyebabkan pepohonan rindang habis ditebangi untuk dijadikan bangunan, terlebih jika harga tanah ikut melonjak naik. Inilah yang menjadikan jumlah

---

<sup>70</sup> Piaget, J. (1972). *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge.

oksigen berkurang. Oksigen adalah salah satu pendukung kecerdasan anak. Kadar oksigen yang sedikit pada manusia akan menyebabkan suplai darah ke otak menjadi lambat, padahal nutrisi yang kita makan sehari-hari disampaikan oleh darah ke seluruh tubuh kita. Karena itulah dibutuhkan banyaknya pohon yang rindang di lingkungan pekarangan sekolah dan lingkungan sekitar sekolah.<sup>71</sup>

c. Sistem sanitasi dan sumur resapan air

Sistem sanitasi yang baik adalah syarat terpenting sebuah lingkungan layak untuk ditinggali. Dengan sistem sanitasi yang bersih, maka seluruh warga sekolah akan dapat lebih tenang dalam mengadakan proses belajar mengajar. Selain itu diperlukan juga sistem sumur resapan air untuk mengaliri air hujan agar tidak menjadi genangan air yang dapat menjadikan kotor lingkungan sekolah, atau bahkan membahayakan apabila didiami oleh jentik-jentik nyamuk. Kesehatan fisik yang baik memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Jika lingkungan belajar tidak sehat, hal ini dapat mengganggu konsentrasi dan kemampuan belajar anak.<sup>72</sup>

d. Tempat pembuangan sampah

Sampah adalah salah satu musuh utama yang mempengaruhi kemajuan suatu peradaban. Semakin bersih suatu tempat, maka semakin beradap pula orang-orang di tempat itu. Terbukti dari kesadaran-kesadaran penduduk di negara maju yang sadar untuk tidak membuang

---

<sup>71</sup> American Planning Association *Green Infrastructure: A Planning Guide for Local Governments*. American Planning Association.(2016)

<sup>72</sup>Piaget, J. (1972). *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge.)

sampah sembarangan. Dalam masalah sampah di sekolah, perlunya ditumbuhkan kesadaran bagi seluruh warga sekolah untuk turut menjaga lingkungan. Caranya adalah dengan menyediakan tempat pembuangan sampah berupa tong-tong sampah dan tempat pengumpulan sampah akhir di sekolah, dan memberikan contoh kepada siswa untuk selalu membuang sampah pada tempatnya. Lingkungan yang sehat dan bersih, termasuk manajemen sampah yang baik, dapat menciptakan suasana yang mendukung eksplorasi dan pembelajaran. Jika lingkungan dipenuhi sampah, hal itu dapat mengganggu kemampuan anak untuk belajar secara efektif.<sup>73</sup>

e. Lingkungan sekitar sekolah yang mendukung

Adanya kasus di beberapa daerah, misalnya lingkungan sekolah yang dekat dengan pabrik yang bising dan populasi udara, atau lingkungan sekolah yang berada di pinggir jalan raya yang selalu padat, atau bahkan lingkungan sekolah yang letaknya berdekatan dengan tempat pembuangan sampah atau sungai yang tercemar sampah sehingga menimbulkan ketidaknyamanan akibat bau-bau yang tidak sedap.<sup>74</sup>

Kasus-kasus tersebut adalah kasus yang perlu penanganan langsung dan serius dari pemerintah. Lingkungan sekitar sekolah yang seperti itu akan menyebabkan siswa cenderung tidak nyaman belajar, atau bahkan penurunan kecerdasan akibat populasi tersebut.

---

<sup>73</sup>Piaget, J. (1972). *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge.)

<sup>74</sup> CDC. *Environmental Health*. Centers for Disease Control and Prevention. (2020)

f. Bangunan sekolah yang kokoh dan sehat

Bangunan sekolah sudah semestinya dibangun dengan kokoh dan memiliki syarat-syarat bangunan yang sehat, seperti ventilasi yang cukup dan luas masing-masing ruang kelas yang ideal. Jadi lingkungan sekolah dapat dikatakan sehat apabila segala sesuatu yang ada disekitarnya baik di dalam maupun di luar sekolah dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan yang mana didukung dari faktor kelengkapan fasilitas sekolah, kebersihan, serta kenyamanan lingkungan.<sup>75</sup>

g. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Adapun unsur-unsur lingkungan sekolah meliputi :

a. Pendidik

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Bab I ayat satu tentang Guru dan Dosen “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”<sup>76</sup>

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa pendidik ialah orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik seorang anak menjadi lebih baik.

---

<sup>75</sup> EPA. *Air Quality and Health*. Environmental Protection Agency.(2020)

<sup>76</sup> Undang-undang RI No 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.

b. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Interaksi siswa dengan siswa juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dikarenakan siswa-siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih lagi ia menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan-alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temanya. Jika hal ini terjadi, segeralah siswa diberi layanan bimbingan dan penyuluhan agar ia dapat diterima kembali ke dalam kelompoknya, oleh karena itu guru harus mampu membina jiwa kelas supaya dapat hidup bergotong-royong dalam belajar bersama, agar kondisi individual siswa berlangsung dengan baik.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Eveline Siregar,dkk, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta : Ghalia Indonesia,2010), h.178

c. Sarana dan prasarana sekolah

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan pulik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan sebagainya. Kelengkapan sarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Kenyataan saat ini dengan banyaknya tuntutan yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar siswa dalam jumlah yang besar pula, seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Fasilitas-fasilitas olahraga juga diperlukan untuk menampung bakat siswa, ruang UKS, koperasi sekolah, kantin, tempat parkir, musholah, kamar mandi/WC, dan lain-lain.

## **C. Ilmu Pengetahuan Sosial**

### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perpaduan berbagai ilmu yang sosial yang diantaranya ekonomi, antropologi, geografi, sejarah, sosiologi, dan membahas juga berbagai macam permasalahan-permasalahan sosial pada

kehidupan manusia sebagai makhluk sosial.<sup>78</sup> Menurut Muhammad Numan Soemantri, Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhana disiplin ilmu sosial, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah-masalah sosial yang terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah untuk tujuan pendidikan dasar dan menengah.<sup>79</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah.<sup>80</sup>

Pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah percampuran berbagai ilmu sosial yang didalamnya meliputi materi ekonomi, sosiologi, geografi, antropologi, dan ilmu sosial lainnya, selain itu membahas juga mengenai masalah-masalah sosial yang melibatkan kehidupan makhluk sosial yaitu manusia dan lingkungannya yang bertujuan untuk pendidikan di sekolah dasar dan menengah.

## **2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**

Tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>81</sup> Selain itu, tujuan pembelajaran IPS

---

<sup>78</sup>Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta dan Candra Dewi, "pengembangan ilmu pengetahuan sosial," 2019, 23.

<sup>79</sup>Darsono Dan Widyakarmilasari, "Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd," 2017, 1-2.

<sup>80</sup>usyarofah, Abdurrahman Ahmad, Dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar Ips*.

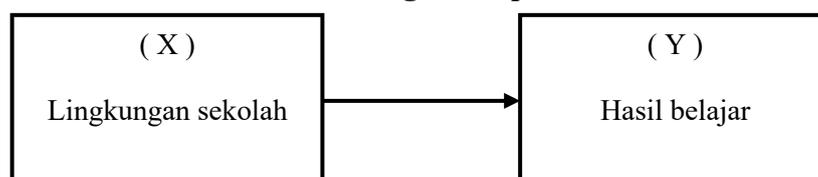
<sup>81</sup>Teofilus Ardian Hopeman, Nur Hidayah2, Dan Winda Arum Anggraeni, "Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *1 Nomor 3 Juli 2022*, 1 (2022), 141-49.

adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan menguasai pengetahuan, sikap dan nilai, keterampilan yang dapat membantu untuk memahami lingkungan sosial serta dapat memecahkan masalah pribadi maupun sosial kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>82</sup>

#### D. Kerangka berfikir

Peserta didik akan lebih mudah memahami jika mereka terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan hasil belajar tersebut ialah dengan cara memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menarik motivasi belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menemukan pengetahuan melalui proses interaksi dengan lingkungan sekitar tentunya juga dengan arahan dengan tujuan mendorong peserta didik belajar baik secara fisik maupun sosial. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Tabel Kerangka Berpikir**



Keterangan :

X : Variabel bebas (lingkungan sekolah)

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar )

→ : Pengaruh

<sup>82</sup> Maulana Arafat Lubis, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial," 2018, 11.

## E. Hipotesis Penelitian

Menurut Creswell, hipotesis merupakan pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang diharapkan antara variable independen dan variable dependen. Menurut Abadullah, Hipotesis sendiri merupakan jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui penelitian.<sup>83</sup> Dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan atau asumsi yang diajukan oleh peneliti untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis untuk merumuskan masalah penelitian dan bukan sebagai jawaban empiris.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis: Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur?

Ho: Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

---

<sup>83</sup>Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menganalisis Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.<sup>84</sup>

Sedangkan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berjenis korelasional untuk menggambarkan pengaruh variable lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. penelitian korelasional dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat dan akurat tentang informasi Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

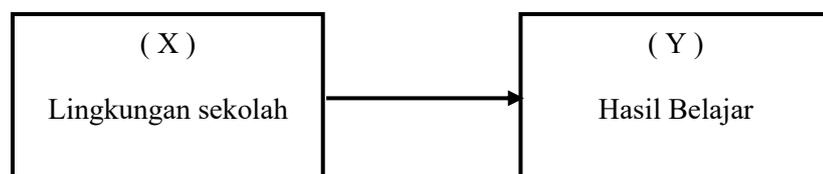
---

<sup>84</sup>Muhammad Imam Badruttamam and Neng Rodiah Pertiwi, 'Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Moodle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa', *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 23, no. 1 (30 April 2023): hal 3, <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1464>.

## 2. Desain Penelitian

Desain atau pendekatan penelitian ini adalah korelasional. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan 2 variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas (X) adalah lingkungan sekolah sedangkan variable terikat (Y) adalah Hasil belajar. Untuk memperoleh hasil data dari kedua variable tersebut dengan cara menyebarkan angket tentang lingkungan sekolah dan Hasil belajar anak. Dari peserta didik nantinya akan mengikutsertakan sampel dan kemudian hasilnya akan menjadi suatu kesimpulan dari pengolahan data variable tersebut. Dalam penelitian ini desain yang digunakan merupakan desain untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur. Dengan demikian inilah desain yang digunakan oleh peneliti:

**Tabel 2.2**  
**Tabel Desain Gambar**



Keterangan :

X : Variabel bebas ( lingkungan sekolah )

Y : Variabel terikat ( Hasil belajar )

→ : Pengaruh

## **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual variabel adalah penjelasan tentang konsep atau ide yang mendasari variabel dalam penelitian. Definisi ini biasanya bersifat teoritis dan menjelaskan bagaimana variabel tersebut dipahami dalam konteks penelitian. Dalam penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MTsN 1 Lampung Timur, berikut adalah definisi konseptual untuk variabel-variabel utama:

### **1. Lingkungan sekolah**

Hoy dan Miskel menguraikan bahwa lingkungan sekolah mencakup semua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa, termasuk aspek fisik seperti fasilitas dan sarana prasarana, serta aspek non-fisik seperti iklim sosial, hubungan antar warga sekolah, dan norma-norma yang berlaku di sekolah. Mereka juga menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang positif berkontribusi pada terciptanya iklim sekolah yang mendukung pembelajaran efektif.<sup>85</sup>

### **2. Hasil belajar**

Winkel mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotorik (keterampilan dan tindakan) yang merupakan hasil dari pengalaman belajar. Winkel juga menekankan bahwa hasil belajar dapat

---

<sup>85</sup> Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2008). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill.

diukur melalui tes, observasi, dan berbagai alat evaluasi lainnya yang dirancang untuk menilai pencapaian tujuan pendidikan.<sup>86</sup>

### **C. Definisi operasional variable**

Definisi operasional merupakan variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan sedangkan variabel Y adalah hasil belajar siswa.

#### **1. Pengaruh Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah adalah salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar, kenyamanan, dan kesejahteraan siswa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Lingkungan sekolah yang baik dan kondusif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perhatian dan upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa MTsN 1 Lampung Timur.

#### **2. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa adalah hasil yang dicapai dari proses belajar siswa melalui pengalaman belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Data variabel hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa

---

<sup>86</sup> Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

didapat dari nilai rapor siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

#### 1. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 9 (sembilan) kelas atau tingkat yakni: Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana. Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.

Penggunaan atau penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi atau abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.<sup>87</sup>

Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar. Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Dan evaluasi, merupakan kemampuan siswa

---

<sup>87</sup>Damar Danishwara and Nadya Alvi Rahma, 'Analisis Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Di MTsN 1 Tulungagung', *Journal of Education and Learning Sciences* 3, no. 1 (20 March 2023): 11–30, <https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.28>.

untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

## 2. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.<sup>88</sup>

## 3. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. ranah psikomotorik meliputi gerakak tubuh yaang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.<sup>89</sup>

## D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau subjek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Populasi dapat diartikan sebagai jumlah orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai

---

<sup>88</sup>Refnita Refnita, 'Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Proses Pembelajaran Kimia', *Journal Of Educational Research And Humaniora (Jerh)*, 28 June 2023, 68–82,.

<sup>89</sup>Andi Nurwati, 'Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, No. 2 (27 September 2014), <https://doi.org/10.21043/edukasia.V9i2.781>.

sumber pengambilan data.<sup>90</sup> Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur yang terdiri dari 4 kelas meliputi, VII.A, VII.B, VII.C, VII.D yang berjumlah 124 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	31
2	VII B	32
3	VII C	30
4	VII D	31
Jumlah		124

Sumber: Daftar Kehadiran siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari beberapa ciri populasi yang dijadikan bahan penelitian. Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.<sup>91</sup> Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan Taro Yamane sebagai berikut:

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1+N+e} 2$$

n : sample

<sup>90</sup>I Ketut Swarjana, *Populasi Sampel Teknik Sampling dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), hal. 4.

<sup>91</sup>Nurul zuriah “ Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori dan aplikasinya 119,”

N : Populasi

d : tingkat presisi = 10%.<sup>92</sup>

Bedasarkan rumus tersebut dapat dihitung bahwa sampel dalam penelitian ini yakni:

$$n = \frac{124}{1+124(0.10)^2}$$

$$e^2 = (0,10^2) = 0.01$$

$$N \times e^2 = 124 \times 0.01 = 1,24$$

$$1 + N \times e^2 = 1 + 1,24 = 2,24$$

$$n = \frac{124}{2,24} = 55$$

Maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap angkatan ditentukan sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing angkatan, dan dikatakan random (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>93</sup>

Maka peneliti akan mengambil sampel mulai dari kelas VII A Sampai VII D, Karena dianggap sudah mampu memberikan data yang dibutuhkan.

---

<sup>92</sup>Juliansyah Noor “ Metodologi penelitian skripsi,Tesis di lengkapi dengan karya ilmiah (Cet 4 ,Jaketa ;Kencana 2014 .h.158.,”

<sup>93</sup> Sugiono, "Statistik untuk penelitian, h 57".

**Tabel 3.2**  
**Sampel kelas VII MTsN 1 Lampung Timur**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	VII A	31	$\frac{31}{124} \times 55 = 13,75$	14
2	VII B	32	$\frac{32}{124} \times 55 = 14,19$	14
3	VII C	30	$\frac{30}{124} \times 55 = 13,31$	13
4	VII D	31	$\frac{31}{124} \times 55 = 13,75$	14
Jumlah		124		55

Sumber: Guru Kelas VII MTsN 1 Lampung Timur

### 3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sejumlah individu atau elemen dari populasi sebagai sampel dalam suatu penelitian. Sampling dilakukan karena dalam kebanyakan penelitian, terutama dengan populasi besar, sulit atau tidak mungkin untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel yang representatif dipilih agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

Maka dari itu peneliti memilih menggunakan Teknik proportional random sampling untuk menghitung proporsi setiap kelas terhadap total populasi dan kemudian mengambil sampel dari setiap kelas secara acak sesuai dengan proporsi tersebut. Berikut teknik proportional random sampling:

$$P_i = \frac{N_i}{N}$$

Di mana:

- a.  $P_i$  = Proporsi dari strata ke-i
- b.  $N_i$  = Jumlah anggota di strata ke-i
- c.  $N$  = Total jumlah populasi

Langkah-langkah menghitung proportional random sampling:

- a. Total populasi  $N= 124$
- b. Contoh jumlah sampel kelas A ( $N_i= 31$ )
- c. Contoh menghitung proporsi kelas A  $P_i=\frac{31}{124}=0,25$
- d. Sampel yang ingin di ambil  $n = 55$
- e. Sampel kelas A  $P \times n = 0,25 \times 55 = 13,75$  (14)

**Tabel 3.3**

**Teknik proportional random sampling**

Kelas	Jumlah siswa setiap kelas $N_i$	Proporsi $P_i$	Total sampel n	Jumlah sampel setiap kelas $n_i$
A	31	$\frac{31}{124}$	55	$0,25 \times 55 = 14$
B	32	$\frac{32}{124}$	55	$0,26 \times 55 = 14$
C	30	$\frac{30}{124}$	55	$0,24 \times 55 = 13$
D	31	$\frac{31}{124}$	55	$0,25 \times 55 = 14$
	124			55

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk menangkap informasi kuantitatif dari responden tergantung pada ruang

lingkup penyelidikan. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.<sup>94</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket (Kuesioner)**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan – pertanyaan bisa dengan cara tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan alat pengumpulan data yang bisa dibilang efektif ketika dilaksanakannya sebuah penelitian.<sup>95</sup> Penelitian ini menggunakan angket, Karena pertanyaan akan dibagikan kepada responden. Angket ini juga dibuat menggunakan bahasa yang sederhana serta mudah untuk dipahami. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Pertanyaan ini mencakup pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur. Ukuran tersebut memiliki skala Likert Angket juga diberi skor menggunakan model skala Likert dengan alternatif jawaban. Dalam angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan masing-masing pertanyaan 20 soal. Sehingga total pertanyaan dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa adalah 20 soal.

---

<sup>94</sup>Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 75.

<sup>95</sup> Andi Fitriana Djollong, *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*, (2014)

Subjek peneliti hanya diwajibkan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Seorang peneliti menggunakan seluruh panca inderanya untuk mengumpulkan berbagai data melalui interaksi langsung dengan orang yang diamati. Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.<sup>96</sup> Dalam melakukan observasi ini, peneliti dapat mengamati secara langsung sarana dan prasarana serta belajar dan mengajar di sekolah.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori- teori dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen bisa berwujud tulisan, gambar, maupun karya-karya bersejarah.<sup>97</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data identitas sekolah MTsN 1 Lampung Timur.

---

<sup>96</sup> Sitoyo dan Sodik. *Dasar metodologi Pendidikan*, 2015

<sup>97</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

## F. Uji Prasyarat Instrumen

Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif memiliki ciri bahwa peneliti menjadi instrument sekaligus pengumpul data. Instrument penelitian sendiri yang dijadikan sarana dalam pengumpulan data ketika penelitian. Sebelum instrument penelitian dapat dilakukan penelitian demi mendapatkan suatu objek data penelitian dari sampel, maka diperlukannya uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Pada penelitian ini menggunakan variabel lingkungan sekolah (X), dan Hasil Belajar (Y) adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen lingkungan sekolah dan Hasil Belajar**

No	Variabel Lingkungan Sekolah	Indikator	Sub Indikator	No Pernyataan
1	Lingkungan sekolah	Ketersediaan fasilitas sekolah	Ketersediaan ruang kelas yang memadai	1
			Ketersediaan alat pembelajaran	2
			Kebersihan dan kerapihan fasilitas	3
		Kenyamanan lingkungan sekolah	Kondisi ventilasi dan pencahayaan ruang kelas	4
			Suasana tenang dalam proses pembelajaran	5
2	Lingkungan sosial	Hubungan antara guru dan siswa	Kehangatan dan kepedulian guru terhadap siswa	6
			Motivasi guru kepada siswa	7
		Interaksi antar siswa	Kerjasama dalam kelompok belajar	8
			Hubungan pertemanan yang baik	9
			Toleransi antar siswa	10
		Kedisiplinan	Kepatuhan siswa	11

		sekolah	terhadap aturan sekolah	
			Penerapan sanksi bagi para pelanggar	12
3	Lingkungan budaya	Penerapan nilai-nilai budaya sekolah	Kebiasaan positif di sekolah	13
			Kegiatan ekstrakurikuler	14
		Kebiasaan mendukung proses pembelajaran	Kebiasaan membaca buku di perpustakaan	15
			Partisipasi dalam kegiatan akademik	16
		Pengaruh lingkungan luar sekolah	Dukungan orangtua dalam proses belajar	17
			Pengaruh teman sebaya	18
			Lingkungan sekitar sekolah	19
Nilai budaya	Penanaman sikap gotong royong	20		

Dibawah ini adalah skor jawaban untuk pertanyaan:

**Tabel 3.5**  
**Skor Jawaban**

Bentuk pilihan jawaban	Positif	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Dalam pengujian instrument yang akan dilaksanakan maka perlu dipertimbangkan dalam pengembangan uji persyaratan instrument yaitu pada uji validitas. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Selanjutnya ketika uji coba instrument sudah dilakukan, selanjutnya hasil tes dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui validitas instrument ataupun reliabilitas instrument.

## 1. Uji Validitas Instrument

Pada penelitian kata valid memiliki arti bahwa instrument tersebut layak digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Definisi valid yaitu instrument untuk memahami jarak benda yang diukur dengan instrument tersebut oleh karena itu, dalam mengukur objek yang hendak diukur untuk mengetahui kebenarannya. Teknik uji validitas pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan korelasi untuk menguji validitas angket menggunakan korelasi *product momet*, yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus dibawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien antara variable X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Item

Y = Skor Total

Distribusi atau tabel r untuk  $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid, sebaliknya

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti tidak valid atau *drop out*.

Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan sebanyak tiga kali untuk memperoleh butir-butir soal yang valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan 15 siswa dari kelas VII sebagai sampel uji coba, yang merupakan bagian dari total populasi sebanyak 124 siswa kelas VII yang tersebar di empat kelas, yaitu VII A, VII B, VII C, dan VII D.

Pada uji validitas tahap pertama, dari 20 butir soal yang diuji, hanya 3 butir yang dinyatakan valid. Kemudian dilakukan perbaikan terhadap item yang tidak valid dan dilanjutkan dengan uji tahap kedua, yang menghasilkan 10 butir soal valid. Namun, hasil tersebut masih dianggap belum memenuhi kriteria, sehingga dilakukan uji validitas untuk ketiga kalinya setelah revisi lanjutan terhadap instrumen.

Hasil uji validitas ketiga menunjukkan bahwa seluruh 20 butir soal dinyatakan valid. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, peneliti hanya mencantumkan dan menggunakan hasil uji validitas pada tahap ketiga, karena pada tahap inilah seluruh instrumen telah memenuhi kriteria validitas dan siap digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian utama terhadap 55 responden dari kelas VII.

Berikut perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 22.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket lingkungan sekolah**

No Item	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Nilai Sig	Kesimpulan
1	0,071	0,268	0,000	Valid
2	0,099	0,268	0,000	Valid
3	0,220	0,268	0,000	Valid
4	0,220	0,268	0,000	Valid
5	0,398	0,268	0,000	Valid
6	0,391	0,268	0,000	Valid
7	0,378	0,268	0,000	Valid
8	0,042	0,268	0,000	Valid
9	0,059	0,268	0,000	Valid
10	0,018	0,268	0,000	Valid
11	0,126	0,268	0,000	Valid
12	0,103	0,268	0,000	Valid
13	0,020	0,268	0,000	Valid
14	0,114	0,268	0,000	Valid
15	0,067	0,268	0,000	Valid
16	0,008	0,268	0,000	Valid
17	0,013	0,268	0,000	Valid
18	0,087	0,268	0,000	Valid
19	0,160	0,268	0,000	Valid
20	0,139	0,268	0,000	Valid

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistic 22*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket uji coba telah di sebarakan kepada 15 responden. Uji validitas dengan r tabel 0,268 berdasarkan N=15 pada signifikansi 5% pada distribusi r tabel statistik. Setelah dilakukan

angket uji coba kepada 15 responden dengan 20 item pernyataan dapat diketahui 20 item valid. Dengan demikian, terdapat 20 item pernyataan yang valid dan dapat di gunakan dalam variabel lingkungan sekolah pada pengambilan data sesungguhnya.

## 2. Uji Reliabilitas instrument

Dalam instrument ketika dikatakan valid belum tentu telah reliabel. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas skor pada suatu instrument penelitian orang yang sama pada waktu yang berbeda. Memiliki persamaan dengan uji validitas, pada penelitian ini juga menggunakan angket sebagai uji coba. Perhitungan untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = (n-1) \cdot (1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_i$  = Varian skor tiap-tiap item

$\sigma_{total}$  = Varian total

$n$  = Banyak soal

Hasil dari perhitungan rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) di konsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = n-1$ , dan  $\alpha$  sebesar 10% atau 0,1, maka kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika

$r_{11} > r$  tabel berarti reliabel, sedangkan jika  $r_{11} < r$  tabel berarti tidak reliabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga dihitung menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Adapun langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b. Masukkan data pada *Data View*
- c. Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Scale*, kemudian *Reliability Analyze*
- d. Pindahkan data yang akan diuji, pada bagian Model pilih *alfa*. Kemudian klik *Continue*.
- e. Terakhir klik OK.

Uji reliabilitas merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur, sehingga dapat dipercaya dan dapat digunakan. Suatu instrument dapat disebut reliabel jika pengukurannya konsisten dan akurat. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS 22. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel X (lingkungan sekolah).

**Tabel 3.7**  
**Hasil uji reliabilitas variabel X (lingkungan sekolah)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.568	21

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistic 22*

Hasil uji reliabilitas pada variabel X (lingkungan sekolah), Dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang di hasilkan sebesar 0,568. Dengan kriteria jika nilai *Cronbah's Alpha*  $> 0,60$  maka dapat di simpulkan bahwa instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini raliabel atau melebihi nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas di sajikan pada tabel berikut:

**Table 3.8**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi (r)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

#### G. Teknik Analisis Data

Analisi data mengacu pada kegiatan setelah seluruh responden atau sumber data terkumpul. Sehingga dapat dilakukan langkah penelitian selanjutnya. Dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis data kuantitatif. Pada analisis ini dilakukan agar mendapatkan data sebagai sumber informasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya akan diuji dalam bentuk hipotesis. Sehingga harus diuji prasyaratannya. Dibawah ini adalah uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mencari pemahaman siswa menggunakan Teknik analisis data uji sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, maka data yang diperoleh dari hasil rata-rata untuk setiap sampel yang akan diuji normalitasnya. Teknik statistic parametris, dimana jika nilai Asym. Sig (2-tiled)  $> 0,05$ . Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for windows versi 22.0. Dengan metode uji *One-Sampel Kolmogorof Smirnov Test*, dimana jika nilai Asym. Sig (2-tiled)  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal, perhitungan uji normalitas menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Uji Normalitas**

Kriteria	
Nilai probabilitas $> 0,05$	Berdistribusi normal
Nilai probabilitas $< 0,05$	Berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang diperoleh dari hasil rata-rata setiap sampel diuji normalitasnya menggunakan teknik statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS for Windows versi 22.0, menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, yang pertama kali diperkenalkan oleh Andrey Kolmogorov dan

kemudian disempurnakan oleh Nikolai Smirnov untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan distribusi normal.<sup>98</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Menurut Sianturi Uji Homogenitas ialah prosedur uji statistic yang dilakukan dengan tujuan menunjukkan adanya dua atau lebih kelompok sampel yang diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak. Uji homogen dilakukan dengan menggunakan uji *Levene test* dengan menggunakan bantuan program software komputer SPSS versi 22 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $>$  dari taraf alpha (0,05), dengan taraf kepercayaan 95%, maka data yang dilakukan adalah homogen.
2. Jika nilai signifikan  $<$  dari taraf alpha (0,05), dengan taraf kepercayaan 95%, maka data yang digunakan tidak homogen.<sup>99</sup>

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan Variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. peneliti memakai uji regresi linier

---

<sup>98</sup> Kolmogorov, A. N. (1933). *Sulla determinazione empirica di una legge di distribuzione*. *Giornale dell'Istituto Italiano degli Attuari*, 4, 83–91.

Smirnov, N. (1948). *Table for estimating the goodness of fit of empirical distributions*. *Annals of Mathematical Statistics*, 19(2), 279–281.

<sup>99</sup> Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (4th ed.). Sage Publications.

sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar (X) ada atau tidaknya Terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur. (Y). Sehingga digunakan analisis regresi linier sederhana sebaagi uji hipotesis. Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah X dan Y terhadap Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur. Sehingga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesisnya. Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

X : Variabel Terikat

$\hat{Y}$  : Variabel bebas

$\alpha$  dan b : Konstan

Adapun perhitungan data dalam penelian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Langkah-langkah regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi IBM SPSS
- b. Masukkan data pada Data View.
- c. Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Regression*, kemudian *Linier*.
- d. Masukkan variabel yang akan diuji, ada variabel Y kebagian *Dependent* dan variabel X ke *Independent*.
- e. Terakhir klik OK.

$H_a$  = Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.<sup>100</sup>

#### **b. Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur diperlukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$ = Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

$H_0$ = Tidak dapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

Untuk memastikan apakah regresi linear sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapaun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya  $<0,05$  berarti variabel X (lingkungan sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar)

---

<sup>100</sup> McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry* (7th ed.). Pearson.

- 2) Jika nilai signifikansinya  $>0,05$  berarti variabel X (lingkungan sekolah) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar)

**c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Sugiyono uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel-variabel amat terbatas.<sup>101</sup>

Untuk mengukur variabel independent terhadap variabel dependent secara persial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat koefisien korelasi

Untuk mengukur koefisien determinasi peneliti menggunakan IBM SPSS Statistik 22.

---

<sup>101</sup> Abdul Basyit, Bambang Sutikno, and Joes Dwiharto, 'PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN', *Jurnal EMA* 5, no. 1 (1 July 2020), <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.44>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah singkat MTsN 1 Lampung Timur**

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur karena adanya masa integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN 1 Lampung Timur merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya didaerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga membuka

cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur yaitu tahun 1993 sampai dengan tahun 2014, telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Madrasah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah MTsN 1 Lampung Timur**

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Syaiful Parjono	1978-1980
2	Maijab,BA	1980-1988
3	Mulyadi	1988-1998
4	Drs. Kamaludin	1998-2004
5	Yahya Sulaiman	2004-2005
6	Drs. Mufasir	2005-2010
7	M. Nurdin,S.Ag	2010-2015
8	Hj.Lenny Darnisah,S.Pd,M.M	2015-2018
9	H. Irwan,S.Pd,M.Pd	2018-2020
10	Udin,S.Ag,M.Pd.I	2020-sekarang

Sumber: dokumentasi data Nama kepala sekolah MTsn 1 Lampung Timur

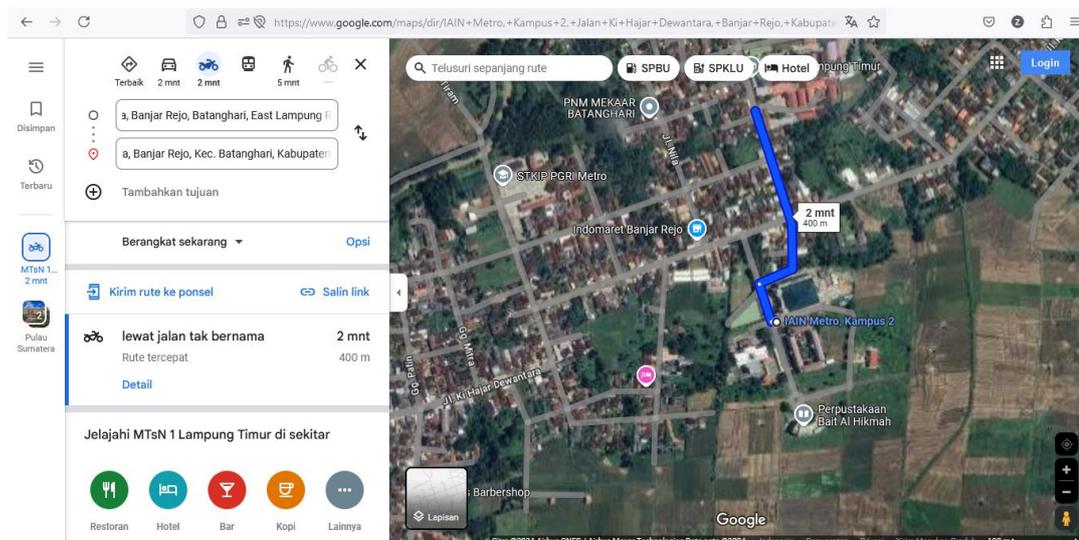
#### **b. Letak geografis sekolah**

Dilihat dari letak geografis, MTsN 1 Lampung Timur ditengah-tengah antara Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebelah Selatan adalah rumah penduduk, sebelah Utara, Madrasah Aliah Negeri

(MAN)1 Lampung Timur, sebelah Barat Pemukiman Penduduk, dan sebelah Timur adalah persawahan.

Berikut adalah peta denah Lokasi MTsN 1 Lampung Timur:

**Gambar 4.1 Peta Lokasi MTsN 1 Lampung Timur**



Sumber: Peta Lokasi MTsN 1 Lampung Timur

### c. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Lampung Timur

Pemilihan visi dan misi yang sangat baik dilakukan bertujuan menciptakan bibit unggul bangsa yang dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Pendidik, tenaga pendidik dan siswa harus satu tujuan untuk mewujudkan lulusan yang berkualitas dan memiliki inovasi yang luas khususnya di bidang pendidikan. MTsN 1 Lampung Timur memiliki visi, misi serta tujuan yang jelas untuk menjadi lebih progresif. Visi, misi serta tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

## **1. Visi**

Terwujudnya Madrasah yang berprestasi di bidang Akademik dan non Akademik berdasarkan Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan hidup.

## **2. Misi**

- a. Melaksanakan pembelajaran dan Bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien
- b. Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Pegawai.
- c. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana
- d. Menumbuhkan rasa bangga guru, pegawai dan siswa terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur
- e. Menjadikan Siswa memiliki Iman yang Mantap dan taat beribadah.
- f. Membentuk Siswa berperilaku Islami.
- g. Menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa agar berperilaku disiplin, jujur dan memiliki budi pekerti yang luhur sesuai dengan karakter budaya bangsa.
- h. Membangun dan Mengembangkan Komitmen terhadap Lingkungan Hidup.

## **3. Tujuan**

Secara umum tujuan MTs Negeri 1 Lampung Timur ialah Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh,

cerdas, kreatif, terampil, ber-etos kerja, profesional, bertanggung jawab dan sehat jasmani rohani serta meningkatnya Partisipasi warga sekolah dalam kegiatan lingkungan hidup.

**d. keadaan guru MTsN 1 Lampung Timur**

Kegiatan pembelajaran MTs N 1 Lampung Timur memiliki tenaga pengajar dan pendidik yang berpengalaman dibidangnya diantaranya:

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Karyawan MTs N 1 Lampung Timur**

No	Nama	Jabatan	Mapel	Pendidikan	P/L	PNS/NON PNS
1	Warisman	Bendahara	-	S2 Megister pen.Islam	L	PNS
2	Rusada Niliyani,S.Ag	Pengadministrasian umum	-	S1 Akidah filsafat	P	PNS
3	M. Insan Jaya,S.Pd.I	Operator Keuangan	-	S1 PAI	L	NON PNS
4	Eva Suryani, S.Pd.I	Administrasi Umum	-	S1 administrasi	P	NON PNS
5	Ferlia Yunita Sari,S.Pd	Tenaga Perpustakaan	-	S1 PAI	P	NON PNS
6	Putri Dwi Pravitasari,S.Pd	Operator Kepegaawaian	-	S1 Pen.Bahasa inggris	P	NON PNS
7	Nurrahman,S.Pd	Satpam	-	S1 PAI	L	NON PNS
8	Anam Rifa'I,S.Pd	Kebersihan	-	S1 Ekonomi	L	NON PNS
9	Bustami	Satpam	-	MAN	L	NON PNS
10	Nani Umi Saidah,S.Pd	Operator Kesiswaan	-	S1 PAI	P	NON PNS
11	Resti Ayu Hendriana	Kebersihan	-	SMA	P	NON PNS
12	Abdul Rahman,Ps,S.Ag	Waka Kesiswaan	PKN	S1 PAI	L	PNS
13	Eni Yunanti Utami,M.Pd	Guru Madya	IPA	S1 Pen.Biologi S2 Pen.Biollog	P	PNS

14	Dra,Hj.Siti Tsaniyah	Guru Madya	SKI,Al-Qur'an HADist,Tahh fidz Qur'an	S1 PAI S2 PAI	P	PNS
15	Fatmah,S,Ag	Guru Madya	AL-Qur'An Hadist,Tahfi dz Qur'an	S1 PAI	P	PNS
16	Dra, Sri Hermawati	Guru Madya	IPA,Tahfidz Qur'an	S1 Pen.Biologi S2 Biologi	P	PNS
17	Udin,S,Ag,M.Pd.I	Kepala Sekolah	-	S2 Pen.Islam	L	PNS
18	Yuli setyono,S.Pd	Waka Kurikulum	Matematika	S1 Pen.Matematika	L	PNS
19	Suyono,S.E.,M.AB	Kepala TU	-	S2 Keuangan Negara	L	PNS
20	Drs. Abdul Sukur	Waka Sapras	IPA	S1 BK	L	PNS
21	Dra. Candrawati	Guru Madya	Matematika	S1 pen.Matematika	P	PNS
22	Drs. Akhmad Zazuli	Guru Madya	Qur'an Hadist,BTQ, Tahfidz Qur'an	S1 PAI S2 PAI	L	PNS
23	Sukesih,S.Pd.I	Guru Madya	Akidah Akhlaq,Al- Qur'an Hadist	S1 PAI	P	PNS
24	Dra. Wiwik Darwati	Guru Madya	Bahasa Indonesia	S1 Pen.Bahasa Indonesia	P	PNS
25	Desi Handayani,S.Pd	Guru Madya	Bahasa Inggris	S1 Pen.Bahasa Inggris	P	PNS
26	Dra. Eka Marlita	Guru Madya	Tahfidz Qur'an,IPA	S1 Pen.Biologi S2 Biologi	P	PNS
27	Rosita,S.Ag	Guru Madya	Fiqih,Tahfid z Qur'an	S1 PAI	P	PNS
28	Dra. Marliza	Guru Madya	Seni budaya dan keterampilan	S1 Pendidikan dan Seni	P	PNS
29	Nasyiatun Budiarti,S.Ag	Guru Madya	Akidah Akhlaq,Tahf idz Qur'an	S1 PAI	P	PNS

30	Hartati,S.Pd	Guru Madya	BK	S1 Psikologi,Pendidikan dan Bimbingan	P	PNS
31	Maghdalena,S.Pd	Guru Madya	Bahasa Indonesia	S1 Pen.Bahasa Indonesia	P	PNS
32	Sri Susilowati	Guru Madya	Bahasa Inggris	S1 Pen.Bahasa Inggris	P	PNS
33	Esti Palupi	Guru Madya	Bahasa Indonesia	S1 Pen.Bahasa dan Sastra Indonesia	P	PNS
34	Bara Sabarati,S.Psi,M.Pd.I	Guru Madya	BK	S1 Psikologi S2 PAI	P	PNS
35	M. Nurdin,S.Pd	Guru Madya	IPS,Tahfidz Qur'an	S1 Pen.Ekonomi	L	PNS
36	Prayitno,S.Pd	Guru Madya	Olahraga	S1 Pen.Kepelatihan Olahraga	L	PNS
37	Musyri'ah,S.Ag,M.Pd.I	Guru Madya	SKI,Tahfidz Qur'an	S1 Bahasa Arab S2 PAI	P	PNS
38	Bisri Arifin,S.Pd	Guru Madya	Bahasa Inggris	S1 Pen.Bahasa Inggris	L	PNS
39	Jumangin,M.Pd	Guru Madya	Akidah Akhlak	S2 Megister Pen.Islam	L	PNS
40	Edy Purwanto,S.Ag	Guru Madya	Akidah Akhlak,AI-Qur'an Hadist,FiQih	S1 PAI	L	PNS
41	Aswandi	Guru Muda	Bahasa Arab,Tahfidz Qur'an	S1 PAI S2 PAI	L	PNS
42	Novi diana Mandawasa,S.Ag	Guru Muda	Bahasa Inggris	S1 PAI	P	PNS
43	Latifah Yan,S.Ag	Guru Muda	AI-Qur.an Hadist	S1 tafsir dan hadist	P	PNS
44	Agus Purnomo,S.Si	Guru Muda	IPA	S1 Kimia	L	PNS
45	Atik Setyawati,S.Pd	Guru Muda	Biologi	S1 Pen.Biologi	P	PNS
46	Iffah Nur Atikah	Guru Pertama	IPS	S1 Pen.Sosiologi dan Antropologi	P	PNS

47	Ahmad Fauzi	Guru Pertama	Fiqih	S1 PAI	L	PNS
48	Ria Resti Novalia,S.A.N	Guru Pertama	IPS	S1 Administrasi Negara	P	PNS
49	Eka Ariyanti,S.A.N	Guru Pertama	IPS	S1 Adm.Negara	P	PNS
50	Tyas Rosawinda Khairunnisa,S.Si	Guru Pertama	IPA	S1 Kimia	P	PNS
51	Diana Sari,S.Pd	Guru Pertama	IPS	S1.Pen Sejarah	P	PNS
52	Resti yulista,S.Pd	Guru Pertama	Tahfidz Qur'an	S1 Manajenen Pen.Islam	P	PNS
53	Sonia A.N Siregar,S.Pd	Guru Pertama	Seni	S1 Pen.Seni Tari	P	PNS
54	Ajeng Riesmitasari,S.Pd	Guru Pertama	Matematika	S1 Matematika	P	PNS
55	Evan Aprialdi,S.Pd	Guru Pertama	Bahasa Indonesia	S1 Pen.Bahasa dan Sastra Indonesia	L	PNS
56	Dara Ayu Permata Sari,S.Sn	Guru Pertama	Seni	S1 Seni Tari	P	PNS
57	Afifatur Rohmah,S.Pd	Guru Pertama	Bahasa Arab	S1 Pendidikan Bahas Arab	P	PNS
58	Yunita Eka Putri,S.Pd	Guru Pertama	PKN	S1 PKN	P	PNS
59	Nur Lailatul Qomariyah,S.Pd	Guru Pertama	Fiqih	S1 PAI	P	PNS
60	Abdul Hanan	Tenaga Administrasi	-	SLTA	L	PNS
61	Cahaya Kurnia Dewi,S.Pd	Ahli Pertama	Matematika	S1 Pen.Matematika	P	PNS
62	Kurnia Damayanti,S.Pd	Ahli Pertama	Seni	S1 Seni Tari	P	PNS
63	Fahmi Ratna Dewi,S.Pd	Ahli Pertama	Bahasa Inggris	S1 Pen.Bahasa Inggris	P	PNS
64	Endan Puji Lestari,S.Pd	Ahli Pertama	Seni Budaya	S1 Pen.Biologi Seni Budaya	P	PNS
65	Siti Khoiriyah,S.Pd.I	Ahli Pertama	Bahasa Arab	S1 Pen.Bahasa Arab	P	PNS
66	Lailatul Inayah,S.Pd	Ahli Pertama	Bahasa Arab	S1 Pen.Bahasa Arab	P	PNS

Sumber: Dokumentasi data guru dan karyawan MTsN 1 Lampung Timur

**e. Keadaan siswa MTsN 1 Lampung Timur**

Berikut adalah tabel data siswa MTsN 1 Lampung Timur

**Tabel 4.3**  
**Data Siswa MTsN 1 Lampung Timur**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	perempuan	Total
1	VII A	15	16	31
2	VII B	14	18	32
3	VII C	10	20	30
4	VII D	15	16	31
5	VIII A	15	16	31
6	VIII B	14	18	32
7	VIII C	14	18	32
8	VIII D	15	16	31
9	IX A	15	16	31
10	IX B	15	16	31
11	IX C	15	16	31
12	IX D	15	16	31

Sumber: Dokumentasi data siswa MTsN 1 Lampung Timur

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa MTsN 1 Lampung Timur**

No	Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1	2020-2021	128	125	125	378
2	2021-2022	127	125	128	380
3	2022-2023	125	125	128	378
4	2023-2024	129	128	125	382
5	2024-2025	124	125	125	374

Sumber: dokumentasi data jumlah siswa MTsN 1 Lampung Timur

**f. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MTsN 1 Lampung Timur**

**Tabel 4.5**  
**Sarana Dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur**

No	Nama Prasarana	Jumlah Prasarana	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak saedang	Rusak berat
1	Ruang kelas	12	8	-	4	-	-
2	Kelas VII	4	4	-	-	-	-
3	Kelas VIII	4	4	-	-	-	-
4	Kelas IX	4	4	-	-	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
6	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	-
7	Ruang Waka	1	1	-	-	-	-
8	Ruang TU	1	1	-	-	-	-
9	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
10	Masjid	1	1	-	-	-	-
11	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
12	Kantin	8	8	-	-	-	-
13	Koperasi	1	1	-	-	-	-
14	WC	20	20	-	-	-	-
15	Tempat Cuci Tangan	23	23	-	-	-	-

Sumber: dokumentasi data sarana dan prasana MTsN 1 Lampung Timur

**g. Identitas MTsN 1 Lampung Timur**

**Tabel 4.6**

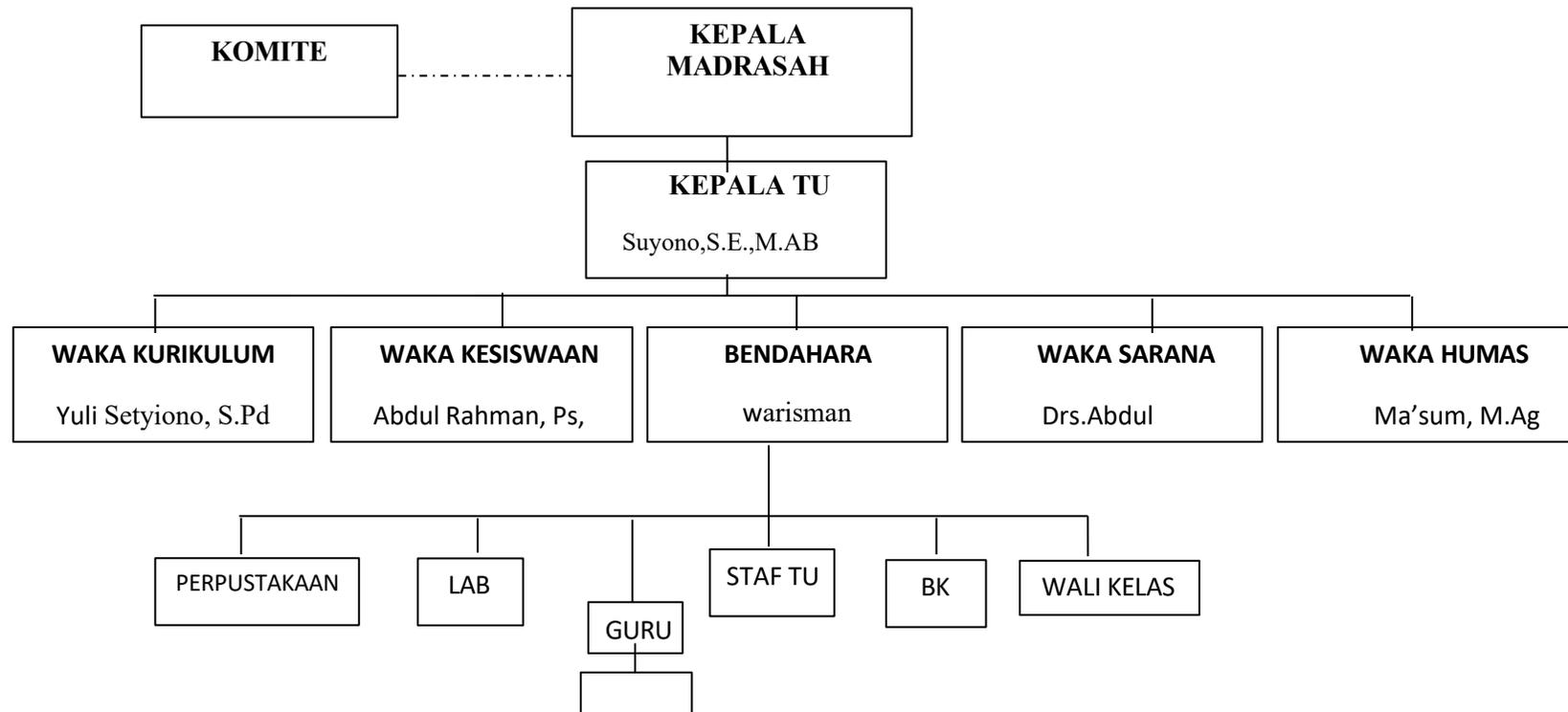
**Identitas MTsN 1 Lampung Timur**

<b>1</b>	Nama Sekolah	MTs Negeri 1 Lampung Timur
<b>2</b>	Status	Negeri
<b>3</b>	Alamat	Jl. Lembayung 38 B Banjarejo
<b>4</b>	Kecamatan	Batanghari
<b>5</b>	Kabupaten	Lampung Timur
<b>6</b>	No.Telp	(0725) 48510
<b>7</b>	Email	<a href="mailto:mtsnmetro@gmail.com">mtsnmetro@gmail.com</a>
<b>8</b>	Kode Pos	34381
<b>9</b>	Tahun Berdiri	1979
<b>10</b>	Tahun Operasional	1979
<b>11</b>	Status Tanah	Wakaf
<b>12</b>	Luas Tanah Milik	8.455M <sup>2</sup>

Sumber: Dokumentasi data identitas MTsN 1 Lampung Timur

## h. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur**



Sumber: Dokumentasi data struktur organisasi MTsN 1 Lampung Timur

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi data penelitian hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, telah di peroleh data-data variabel Y (hasil belajar) yang diambil dari PTS. Berikut ini merupakan data yang di peroleh peneliti terkait dengan hasil belajar IPS yaitu sebagai beerikut:

**Tabel 4.7**  
**Nilai PTS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur**

No	Nama	Nilai PTS
		Y
1	ANA	78
2	AFA	82
3	ASNR	85
4	AFS	75
5	AFR	88
6	AANA	80
7	CA	77
8	DER	85
9	DIK	79
10	ENR	74
11	FW	83
12	GA	82
13	IP	78
14	KNAA	81
15	KDSF	84
16	MA	86
17	MJ	77
18	MAAM	79
19	MPW	75
20	NBAR	87
21	NK	90
22	RSP	76

No	Nama	Nilai PTS
		Y
23	RS	82
24	RQA	74
25	RR	80
26	RS	85
27	RM	84
28	SS	72
29	SRSH	86
30	TA	78
31	VA	81
32	ZBM	75
33	AFL	88
34	ADA	79
35	ARF	76
36	AP	84
37	AD	83
38	AAA	77
39	AFM	90
40	CAK	80
41	DDS	85
42	DAS	72
43	ETA	87
44	FAA	76
45	HFR	82
46	HKN	84
47	HS	75
48	IFA	88
49	IHP	79
50	KAH	77
51	KAM	81
52	MH	73
53	MEF	85
54	MER	78
55	MRA	83

Berdasarkan dari nilai penelitian Tengah semester (PTS) siswa diatas, data tersebut diperoleh melalui dokumentasi dari guru IPS kelas VII. Untuk melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan IBM SPSS statistic 22.

**Tabel 4.8**  
**Hasil analisis deskriptif skor variabel Y (Hasil Belajar)**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai hasil belajar siswa	55	18.00	72.00	90.00	80.7273	4.75494
Valid N (listwise)	55					

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Hasil Belajar) di peroleh skor nilai minimum 72, nilai maksimum 90, rata-rata (mean) sebesar 80.7273, standar deviasi 4.75494. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel hasil belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kategori Variabel Hasil Belajar**

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 83$	Tinggi	4	7,3%
$78 \leq X < 83$	Sedang	26	47,3%
$X < 78$	Rendah	25	45,5%
<b>jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya beraada pada kategori tinggi berjumlah 4 siswa dengan presentase 7,3%, responden dengan kategori sedang berjumlah 26 orang dengan presentase 47,3% dan responden dengan kategori rendah berjumlah 25 siswa dengan presentase 45,5%. Dengan demikian gambaran hasil belajar berada pada kategori rendah.

**b. Deskripsi data hasil penelitian lingkungan sekolah**

Berdasarkan data dari angket yang telah disebarakan kepada seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur, maka penelitian ini yang dijadikan sebagai deskripsi hasil penelitian skor variabel X (lingkungan sekolah). Hasil angket yang telah di kumpulkan di tabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari jawaban angket tersebut. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*. Adapun skor data deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Total skor angket variabel X (lingkungan sekolah)**

No	Nama	Skor X
1	ANA	85
2	AFA	90
3	ASNR	88
4	AFS	70
5	AFR	95
6	AANA	80
7	CA	75
8	DER	92
9	DIK	85
10	ENR	78
11	FW	88
12	GA	84
13	IP	81
14	KNAA	87
15	KDSF	89
16	MA	93

No	Nama	Skor X
17	MJ	76
18	MAAM	82
19	MPW	80
20	NBAR	91
21	NK	94
22	RSP	79
23	RS	86
24	RQA	77
25	RR	83
26	RS	90
27	RM	88
28	SS	75
29	SRSH	89
30	TA	81
31	VA	84
32	ZBM	77
33	AFL	92
34	ADA	85
35	ARF	78
36	AP	90
37	AD	87
38	AAA	80
39	AFM	94
40	CAK	83
41	DDS	86
42	DAS	75
43	ETA	91
44	FAA	79
45	HFR	84
46	HKN	88
47	HS	77
48	IFA	93
49	IHP	82

No	Nama	Skor X
50	KAH	80
51	KAM	85
52	MH	76
53	MEF	90
54	MER	81
55	MRA	87

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket kemudian di peroleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil analisis deskriptif skor variabel X (lingkungan sekolah)**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
lingkungan_sekolah	55	25.00	70.00	95.00	84.2727	5.99214
Valid N (listwise)	55					

Sumber: Data output IBM SPSS Statistic 22

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel X (lingkungan sekolah) diperoleh nilai minimum 70,00, nilai maximum 95,00, nilai rata-rata (mean) 84,2727, standar deviasi 5,99214. Data hasil tersebut dikategorikan berdasarkan tingkat perkembangan lingkungan sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Kategori variabel lingkungan sekolah**

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 87$	Tinggi	24	43,6%
$81 \leq X < 87$	Sedang	10	18,2%
$X < 81$	Rendah	21	38,2%
<b>jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Sumber: data output program IBM SPSS statistic 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 24 siswa dengan presentase 43,6%, responden

dengan kategori sedang berjumlah 10 dengan presentase 18,2% dan responden dengan kategori rendah 21 orang dengan presentase 38,2%. Dengan demikian Gambaran lingkungan sekolah berada pada kategori sedang.

### 3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asym-Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* dengan taraf signifikan 5%. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas penelitiann ini:

**Tabel 4.13**

#### Uji normalitas lingkungan sekolah dan hasil belajar

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62375495
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.062
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel X (lingkungan sekolah) dan variabel Y (hasil belajar) berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu  $\alpha=0,071 > 0,05$ , sehingga dapat di simpulkan bahwa kedua data variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, Langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua data atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki varians yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22*.

Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas:

**Tabel 4.14**  
**Uji homogenitas Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic		df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Ips	Based on Mean	.056	2	52	.945
	Based on Median	.142	2	55	.868
	Based on Median and with adjusted df	.142	2	51.489	.868
	Based on trimmed mean	.404	2	55	.670

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0.945, yang berarti lebih besar dari 0,05 yaitu  $\alpha = 0,945 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bersifat homogen.

## 1) Pengujian Hipotesis

### a) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Secara umum persamaan regresi linear sederhana di hitung dengan rumus  $\check{Y} = \alpha + \mathbf{b}x$ . Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linear sederhana dilakuka dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*. Berikut tabel hasil uji variabel X dan Y:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Persamaan Garis Linear Variabel X (lingkungan Sekolah)**  
**dan Y (Hasil Belajar)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.874	3.145		5.684	.000
lingkungan sekolah	.746	.037	.940	20.037	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $a = 17,874$  yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (lingkungan sekolah) sebesar 17,874 dan  $b = 0,746$  yang merupakan angka koefisien regresi. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$\check{Y} = 17,874 + (0,746) X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

$a = 17,874$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X

$b = 0,746$  adalah nilai koefisien regresi variabel X ( Lingkungan Sekolah) terhadap variabel Y ( Hasil Belajar)

**b) Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Lampung Timur diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di MTsN 1 Lampung Timur

Ho : Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di MTsN 1 Lampung Timur

Untuk memastikan apakah regresi linear sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan Keputusan data analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti variabel X (Lingkungan Sekolah) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)
- 2) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti variabel X (Lingkungan Sekolah) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variabel X (Lingkungan Sekolah) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Lingkungan Sekolah) Terhadap**  
**Variabel Y (Hasil Belajar)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1078.534	1	1078.534	401.490	.000 <sup>b</sup>
	Residual	142.375	53	2.686		
	Total	1220.909	54			

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 22*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung 401.490 dengan tingkat signifikansinya adalah  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Lingkungan Sekolah) terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

### c) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di MTsN 1 Lampung Timur terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.883	.881	1.63900

a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistic 22*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R square* sebesar 0,883 yang berarti bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Jadi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar sebesar 88,3%. Sedangkan 11,7% di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun tingkat koefision korelasi pertama yang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.18**  
**Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas diketahui bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa memiliki interpretasi koefisien korelasi sangat tinggi yakni 0,883.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variable penelitian yaitu variable X (lingkungan sekolah) dan variable Y (hasil belajar).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat kesamaan variansi antar kelompok data. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, diperoleh bahwa nilai residual kedua variable berdistribusi normal dan variansi data bersifat homogen. Setelah memenuhi syarat ini, penelitian melanjutkan dengan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar.

### **1) Tingkat lingkungan sekolah siswa MTsN 1 Lampung Timur**

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dari 55 sampel siswa diperoleh distribusi Tingkat lingkungan sekolah sebagai berikut:

- a. Kategori tinggi: 24 siswa (43,6%)
- b. Kategori sedang: 10 siswa (18,2%)
- c. Kategori rendah: 21 siswa (38,2%)

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada dalam kategori lingkungan sekolah tinggi (43,6%). Hal ini berarti bahwa lingkungan sekolah di MTsN 1 Lampung Timur memiliki kondisi yang cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan agar lebih kondusif.

## **2) Tingkat hasil belajar siswa MTsN 1 Lampung Timur**

Berdasarkan hasil perhitungan, distribusi Tingkat hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Kategori rendah: 4 siswa (7,3%)
- b. Kategori sedang: 26 siswa (47,3%)
- c. Kategori tinggi: 25 siswa (43,5%)

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki hasil belajar dalam kategori sedang yaitu (47,3%). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Dengan lingkungan sekolah yang lebih kondusif hasil belajar siswa juga dapat meningkat.

## **3) Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur**

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 17,874 + 0,746X$$

Keterangan:

- a. Nilai  $a$  (konstanta) = 17,874 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar
- b. Nilai  $b$  (koefisien regresi) = 0,746 menunjukkan bahwa setiap peningkatan lingkungan sekolah sebesar 1% maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,476.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah tidak mendukung maka hasil belajar siswa cenderung rendah.

Hasil uji hipotesis dengan ANOVA menunjukkan nilai  $F = 401.490$  dengan tingkat signifikansi 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha = 0,00 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu “Ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan sekolah terhadap hasil siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas VII MTsN 1 Lampung Timur.

Selanjutnya, untuk melihat seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa digunakan uji koefisien determinasi (R Square) yang menunjukkan hasil 0,883 atau 88,3%. Artinya 88,3% variasi dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan sekolah sementara 11,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 88,3%, yang berarti bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 88,3% terhadap variasi hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Secara teoritis, hasil ini diperkuat oleh *teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner*, yang menyatakan bahwa lingkungan terdekat individu, seperti sekolah, memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku dan perkembangan peserta didik. Dalam konteks ini, ketiga aspek lingkungan sekolah yaitu fisik, sosial, dan budaya saling berinteraksi dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung dan produktif.

Temuan ini juga selaras dengan *teori behavioristik* yang dikemukakan oleh B.F. Skinner, yang menyebutkan bahwa lingkungan memberikan pengaruh melalui pemberian stimulus dan penguatan (reinforcement). Lingkungan sekolah yang kondusif seperti fasilitas yang mendukung, hubungan sosial yang harmonis, dan kebiasaan positif yang dibentuk melalui budaya sekolah menjadi stimulus yang mendorong siswa untuk menunjukkan perilaku belajar yang optimal.

#### 4) Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasmayanti yang meneliti pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VII MTsN Negeri 1 Enrakeng. Dalam penelitian tersebut, analisis regresi menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan sumbangan 20% terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian Uswatun Hasanah yang meneliti pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri Pontianak menemukan bahwa koefisien determinasi sebesar 13,8%, yang termasuk dalam kategori rendah tetapi tetap signifikan.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu: 88,3% yang berarti lingkungan sekolah di MTsN 1 Lampung Timur memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan sekolah-sekolah dalam penelitian terdahulu.

#### 5) Makna hasil penelitian dan temuan penelitian

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa makna penting yang diambil yaitu:

- a. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Hal ini meliputi aspek fisik, sosial dan budaya di sekolah yang mampu memberikan kenyamanan dan motivasi belajar bagi siswa.

- b. Sebagian besar siswa berada dalam kategori lingkungan sekolah sedang (43,6%). Artinya, sekolah memiliki lingkungan yang cukup mendukung, tetapi masih dapat ditingkatkan agar lebih optimal.
- c. Hasil belajar siswa mayoritas berada dalam kategori sedang (47,3%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang cukup baik, tetapi masih ada siswa dengan kategori rendah (43,5%) yang perlu mendapatkan perhatian lebih.
- d. Koefisien determinasi 88,3% menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa sekolah yang lebih kondusif akan meningkatkan prestasi siswa secara signifikan.
- e. Persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan lingkungan sekolah sebesar 1% 0,746. Oleh karena itu, perbaikan fasilitas, interaksi sosial, dan suasana belajar dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII MtsN 1 Lampung Timur. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 ( $\alpha < 0,05$ ) yang berarti lingkungan sekolah berkontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori lingkungan sekolah tinggi (43,6%), begitu pula dengan hasil belajar yang sebagian besar berada pada kategori sedang (47,3%). Nilai koefisien determinasi sebesar 88,3% menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 88,3% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 11,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang telah di paparkan maka saran dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan psikologis siswa, sehingga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Membangun komunikasi yang efektif dengan siswa serta

memberikan dukungan moral dapat meningkatkan kenyamanan dan prestasi belajar.

2. Bagi siswa diharapkan untuk lebih memanfaatkan lingkungan sekolah yang ada untuk mendukung proses belajar mereka, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti factor lain yang mempengaruhi motivasi belajar sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ardat, Dan Indra Jaya (2021), *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Kencana).
- Arifin, Z. (2013). Psikologi Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2008). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman, (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Badruttamam, Muhammad Imam, And Neng Rodiah Pertiwi. ‘Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Moodle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa’. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 23, No. 1 (30 April 2023): 74–80.
- Arianti. (2017). *Urgensi Lingkungan Belajar yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif*. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone*, Vol. 11, No. 1, Juni 2017, hlm. 41-62.
- Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). *The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173-1182.
- Basri, Hasan Dan Beni Ahmad Soebani(2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Booth, T., & Ainscow, M. (2002). *The Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in Schools*. Center for Studies on Inclusive Education.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development:*

- Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- CDC. (2020). *Environmental Health*. Centers for Disease Control and Prevention.
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling Techniques* (3rd ed.). New York: Wiley.
- Cohen, J., & Sandy, S. V. (2007). *Teaching Social-Emotional Skills in School: A Review of Approaches and Programs*. In *Handbook of Social and Emotional Learning*. Guilford Press.
- Cotton, K. (1996). *Classroom Management and School Climate*. North West Regional Educational Laboratory.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Damar Danishwara And Nadya Alvi Rahma. ‘Analisis Kemampuan Literasi Matematis Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom Dalam Menyelesaikan Soal Bangun Ruang Sisi Datar Di Mtsn 1 Tulungagung’. *Journal Of Education And Learning Sciences* 3, No. 1 (20 March 2023): 11–30. <https://doi.org/10.56404/jels.v3i1.28>.
- Darajat Zakiyah, (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Vii,: Bumi Aksara
- Darsono, Dan Widyakarmilasari(2017), “Kompetensi Profesional Mata Pelajaran : Guru Kelas Sd,” 1–2
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2009). *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). *The "What" and "Why" of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- EPA. (2020). *Air Quality and Health*. Environmental Protection Agency.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder, CO: Westview Press.
- Febrian Venny Alviolita,(2017) “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Ii Sdn 2 Tonatan Ponorogo”.1
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (4th ed.). Sage Publications.

- Fullan, M. (2001). *Leading in a Culture of Change*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2007). *The New Meaning of Educational Change*. New York, NY: Teachers College Press.
- Gómez, J. (2018). *Practical Guide to Statistical Tests: Data Normality Tests*. In *Practical Statistics for Data Scientists*. Springer.
- Guskey, T. R. (2002). *Professional Development and Teacher Change*. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381-391.
- Hamalik, Oemar.(2009) *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,1994., *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Harefa, Edward, Jonherz Stenlly Patalatu, Nur Azizah, Adnan Yusufi, Dan Liza Husnita(2024), *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Ed. Oleh Sepriano Dan Efitra, Cetakan Pe (Jambi: Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasbullah, (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hopeman, Teofilus Ardian, Nur Hidayah<sup>2</sup>, Dan Winda Arum Anggraeni,(2022) “Hakikat, Tujuan Dan Karakteristik Pembelajaran Ips Yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar,” *1 Nomor 3 Juli 2022*, 1 , 141–49
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2008). *Educational Administration: Theory, Research, and Practice*. New York: McGraw-Hill.
- Jean Piaget. (1972). *The Psychology of Intelligence*. New York: Routledge.
- Jurnal Madrasah Ibtidaiyah 2(2016), No. 1
- Kompri(2014). *Manajemen Sekolah Teori Dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kolmogorov, A. N. (1933). Sulla determinazione empirica di una legge di distribuzione. *Giornale dell'Istituto Italiano degli Attuari*, 4, 83–91.
- Smirnov, N. (1948). Table for estimating the goodness of fit of empirical distributions. *Annals of Mathematical Statistics*, 19(2), 279–281.
- Lemasters, K. S. (2009). *The Effects of Physical Learning Environments on Student Well-Being and Performance*. In *The Journal of School Health*.

- Lieberman, A. (1998). *Building a Professional Culture in Schools: Teachers, Colleagues, and Families as Partners in Education*. New York: Teachers College Press.
- Manalu, Juliati Boang, Pernando Sitohang, Netty Heriwati, And Henrika Turnip.(2022) “Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.” Mahesa Centre Research 1, No. 1 .
- Mardawani,(2020) *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher,)
- Mariyana Rita Dkk, (2010) *Pengelolaan Lingkungan Belajar*,Jakarta : Kencana
- Maunah(2009), Binti. *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: Teras.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry* (7th ed.). Pearson.
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2012). *Introduction to Linear Regression Analysis*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2012). *Introduction to Linear Regression Analysis*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Muhaimin, Dkk. (2011), *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar Ips*
- Narlan, Abdul, Dan Dicky Tri Juniar,(2018) *Statistika Dalam Penjas* (Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Nasution, Toni, Dan Maulana Arafat Lubis, (2018)“Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial,” 11
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa’diyah, Dan Syafrimen,(2019) “Buku Strategi Pembelajaran Lengkap” (Jakarta Timur: Edu Pustaka, Hal. 242
- Nurkolis, (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo
- Observasi Awal di MTsN 1 Lampung Timur. (2024). *Laporan Kondisi Fisik dan Fasilitas Sekolah*. Lampung Timur.

- Observasi dan Wawancara dengan Siswa dan Guru (2024) di MTsN 1 Lampung Timur.
- Piaget, J. (1970). *Piaget's Theory*. In P. Mussen (Ed.), *Carmichael's Manual of Child Psychology* (Vol. 1, 3rd ed.). New York: Wiley.
- Pintrich, P. R. (2003). *A Motivational Science Perspective on the Role of Emotion in Education*. In R. P. Pekrun & J. L. Perry (Eds.), *Emotion in Education* (pp. 81-101). Academic Press.
- Purwanto, N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto,(2010). *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahmad. “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Pada Sekolah Dasar.”Rajagrafindo Persada.
- Rasmayanti, (2019)“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Sma Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang”.1
- Refnita, Refnita. ‘Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Proses Pembelajaran Kimia’. *Journal Of Educational Research And Humaniora (JERH)*, 28 June 2023, 68–82. <https://doi.org/10.51178/Jerh.V1i2.1393>.
- Rivai. A Dan Sudjana Nana, (2007). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma’rufah, Dan Candra Dewi,(2019) “Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial,” 2–3
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Sardiman, (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt
- Sartika, Septi Budi, Rahmania Sri Untari Vanda Rezanisa, Dan Luluk Iffatur Rochmah,(2022) *Belajar Dan Pembelajaran*, Ed. Oleh M.Tanzil Multazam Dan Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Cetakan Pe (Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Press.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Sergiovanni, T. J. (2005). *Strengthening the Heartbeat: Leading and Learning Together in Schools*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Siregar Eveline,Dkk, (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Ghalia
- Sitoyo, Sandu, Dan M. Ali Sodik, (2015)*Dasar Metodologi Penelitian*

(Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Soegeng, Dan Maryadi, (2015)*Evaluasi Hasil Belajar Pengetahuan Dan Teknik* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.(2011)*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, Rostina,(2020) *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta.)
- Suparno, P. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Surya, Muhammad. (2013). *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sutirna Dan Asep Samsudin.(2015) *Landasan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Swarjana, I Ketut,(2022) *Populasi Sampel Teknik Sampling Dan Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi.)
- Syaiful Djamarah Bahri , (2008). *Starategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Rineka
- Syaiful Djamarah Bahri , (2008). *Starategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Rineka
- Syamsu, R. (2013). Pengaruh Kebersihan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 15(3), 145-156.
- Syaodih Nana Sukmadinata, (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*,
- Ulfah, Almira Keumala, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, Dan Abd Ghofur, (2022)*Ragam Analisis Data (Sastra Riset Dan Pengembangan)* (Madura: Iain Madura Press.)
- Undang-Undang Ri No 14 Tahun (2015) Tentang Guru Dan Dosen.
- Uswatun Hasanah, (2019)“Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri Pontianak”.1
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wawancara Siswa di MTsN 1 Lampung Timur. (2024). *Laporan Hubungan Sosial di Lingkungan Sekolah*. Lampung Timur.
- Wawancara Siswa di MTsN 1 Lampung Timur. (2024). *Laporan*

*Lingkungan Psikologis Siswa. Lampung Timur.*

- Wentzel, K. R. (1998). *Social Relationships and Motivation in School: The Role of Relationships with Teachers and Peers*. In *Handbook of Motivation at School*. Routledge.
- WHO. (2017). *Guidelines on Sanitation and Health*. World Health Organization.
- WHO. (2018). *Health and Environment: Managing Environmental Risks to Health*. World Health Organization.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational Psychology*. Boston: Pearson Education.
- Yusup, Febrianawati,(2018) “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Tarbiyah*, Vol.7.No.1
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian Skripsi

### A. Lembar Instrumen Variabel X (lingkungan sekolah)

#### 1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### 2. Petunjuk Pengisian

a. Isilah identitas terlebih dahulu

b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!

c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.

d. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

ST : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

e. Atas partisipasi dan ketersediannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terimakasih

#### 3. Lembar Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	S	TS	STS
1	Ruang kelas di sekolah ini cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran				
2	Sekolah menyediakan alat pembelajaran yang memadai				
3	Lingkungan sekolah selalu dalam kondisi bersih dan rapih				
4	Ruang kelas memiliki pencahayaan dan vasilitas				

	yang memdai				
5	Lingkungan sekolah mendukung suasana belajar yang tenang dan kondusif				
6	Guru selalu peduli terhadap kesulitan belajar siswa				
7	Guru selalu memotivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar				
8	Siswa bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar kelompok				
9	Siswa memiliki hubungan pertemanan yang harmonis di sekolah				
10	Siswa menghormati perbedaan pendapat di antara mereka				
11	Siswa mematuhi aturan sekolah seperti datang tepat waktu				
12	Sekolah menerapkan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar aturan				
13	Siswa terbiasa mengikuti kegiatan budaya sekolah seperti upacara bendera				
14	Siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
15	Siswa sering menggunakan fasilitas perpustakaan untuk belajar				
16	Siswa antusias mengikuti lomba-lomba akademik yang di selenggarakan sekolah				
17	Orangtua memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan belajar siswa di rumah				
18	Teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa				
19	Lingkungan sekitar sekolah tidak mengganggu suasana belajar siswa				
20	Sekolah mengajarkan nilai-nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari				

## Lampiran 2 Hasil Uji Coba Variabel X (Lingkungan Sekolah)

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	
1	MRS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	89
2	NIS	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	93
3	NFA	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	FDS	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	82
5	RFR	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
6	RAR	1	2	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	91
7	SDR	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
8	SGP	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	79
9	SFH	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	3	4	4	86
10	AN	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	77
11	ARS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
12	ABP	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	4	4	4	4	4	90
13	AHW	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	88
14	APPI	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	4	4	75
15	ANA	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	1	3	3	89

### Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Sekolah)

		Correlations																				
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	TOTAL
Item_1	Pearson Correlation	1	.528	.099	.528	.125	.452	-.219	-.059	-.064	.102	-.054	-.048	-.474	-.078	.029	.148	-.271	-.392	-.179	-.312	.199
	Sig. (2-tailed)		.043	.726	.043	.656	.091	.433	.834	.620	.718	.822	.866	.074	.782	.919	.599	.328	.149	.523	.257	.478
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_2	Pearson Correlation	.528*	1	-.015	.734*	.282	.269	.285	-.035	.153	.094	-.152	-.243	-.237	-.465	.275	-.208	-.456	-.156	.071	.000	.295
	Sig. (2-tailed)	.043		.959	.002	.309	.332	.304	.901	.585	.738	.589	.382	.396	.081	.322	.462	.088	.580	.801	1.000	.285
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_3	Pearson Correlation	.099	-.015	1	.223	.186	.327	-.202	.257	-.575*	.131	-.069	.035	.288	.452	-.308	-.152	-.049	-.520*	-.375	.282	.263
	Sig. (2-tailed)	.726	.959		.424	.506	.234	.471	.356	.028	.641	.807	.902	.299	.091	.264	.589	.862	.047	.169	.308	.344
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_4	Pearson Correlation	.528*	.734*	.223	1	-.036	.584*	.206	.000	-.095	.029	.000	.124	-.513	-.322	-.037	-.255	-.223	-.236	-.103	-.081	.307
	Sig. (2-tailed)	.043	.002	.424		.899	.022	.462	1.000	.844	.918	1.000	.659	.051	.241	.895	.359	.424	.397	.715	.775	.286
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_5	Pearson Correlation	.125	.262	.186	-.036	1	.092	.008	-.217*	.070	.351	.234	-.348	.536	-.319	.224	.141	-.443	.107	.033	.064	.377
	Sig. (2-tailed)	.656	.309	.506	.899		.743	.977	.437	.804	.199	.401	.203	.039	.247	.423	.616	.098	.705	.908	.822	.166
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_6	Pearson Correlation	.452	.269	.327	.584*	.092	1	.000	.098	.000	.000	.085	.159	-.304	.000	-.096	.164	-.082	-.280	-.132	-.311	.377
	Sig. (2-tailed)	.091	.332	.234	.022	.743		1.000	.728	1.000	1.000	.765	.570	.271	1.000	.735	.560	.772	.350	.639	.260	.166
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_7	Pearson Correlation	-.219	.285	-.202	.206	.008	.000	1	-.440*	.351	-.324	.112	-.218	-.125	-.501	-.591	.375	.076	.337	.337	.592	.080
	Sig. (2-tailed)	.433	.304	.471	.462	.977	1.000		.000	.200	.229	.692	.436	.857	.057	.690	.020	.169	.787	.219	.020	.777
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_8	Pearson Correlation	-.059	-.035	.257	.000	-.217	.098	-.440*	1	-.307	.285	-.249	.266	.358	.507	.263	.385	.016	-.255	-.207	-.101	.299
	Sig. (2-tailed)	.834	.901	.356	1.000	.437	.728	.100		.265	.340	.372	.338	.190	.053	.344	.156	.955	.359	.459	.719	.279
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_9	Pearson Correlation	-.064	.153	-.375*	-.055	.070	.000	.351	-.307*	1	-.014	.602	.166	-.212	-.344	-.008	.264	.085	.534	.840*	-.048	.323
	Sig. (2-tailed)	.820	.565	.025	.844	.804	1.000	.200	.265		.980	.018	.553	.449	.209	.974	.342	.762	.040	.000	.862	.240
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_10	Pearson Correlation	.102	.094	.131	.029	.351	.000	-.324	.265	-.014	1	.444	.475	.233	-.207	.421	.401	-.094	.108	-.007	-.207	.650
	Sig. (2-tailed)	.718	.738	.641	.918	.199	1.000	.239	.340	.960		.097	.074	.402	.459	.118	.138	.738	.701	.981	.459	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_11	Pearson Correlation	-.054	-.152	-.059	.000	.234	.085	.112	-.249	.602	.444	1	.472	.000	-.175	-.162	.277	.207	.293	.554	.000	.593
	Sig. (2-tailed)	.822	.569	.807	1.000	.401	.765	.652	.372	.018	.097		.076	1.000	.533	.565	.318	.458	.290	.031	1.000	.020
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_12	Pearson Correlation	-.048	-.243	.035	.124	-.348	.159	-.218	.266	.166	.475	.472	1	-.221	.110	-.117	.531	.252	.184	.077	-.220	.466
	Sig. (2-tailed)	.865	.382	.902	.659	.203	.570	.436	.338	.553	.074	.076		.429	.696	.678	.042	.364	.511	.794	.431	.080
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_13	Pearson Correlation	-.474	-.237	.288	-.513	.536*	-.304	-.125	.358	-.212	.233	.000	-.221	1	.290	.246	.155	-.072	-.099	-.098	.289	.189
	Sig. (2-tailed)	.074	.396	.299	.051	.039	.271	.657	.190	.449	.402	1.000	.429		.313	.378	.582	.799	.836	.728	.313	.501
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_14	Pearson Correlation	-.078	-.465	.452	-.322	-.319	.000	-.501	.507	-.344	-.207	-.175	.110	.280	1	-.528	.282	-.028	-.568	-.228	.036	-.189
	Sig. (2-tailed)	.782	.081	.091	.241	.247	1.000	.057	.053	.209	.459	.533	.696	.313		.043	.308	.920	.027	.414	.899	.500
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_15	Pearson Correlation	.029	.275	-.308	-.037	.224	-.096	.109	.263	-.009	.421	-.162	-.117	.246	-.528*	1	.021	.214	.276	-.067	-.132	.316
	Sig. (2-tailed)	.919	.322	.264	.895	.423	.735	.698	.344	.974	.118	.565	.678	.378	.043		.941	.444	.319	.811	.639	.252
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_16	Pearson Correlation	.148	-.206	-.152	-.255	.141	.164	-.591	.385	.384	.401	.277	.531	.155	.282	.021	1	-.198	.189	.014	-.565	.349
	Sig. (2-tailed)	.599	.462	.589	.359	.616	.560	.020	.156	.342	.138	.318	.042	.582	.308	.941		.483	.500	.959	.028	.202
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_17	Pearson Correlation	-.271	-.456	-.049	-.223	-.443	-.082	.375	.016	.085	-.094	.207	.252	-.072	-.028	.214	-.196	1	.165	.094	.226	.141
	Sig. (2-tailed)	.328	.088	.862	.424	.098	.772	.169	.955	.762	.738	.458	.364	.799	.920	.444	.483		.556	.740	.418	.616
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_18	Pearson Correlation	-.392	-.156	-.520*	-.236	.107	-.260	.076	-.255*	.534	.108	.293	.184	-.059	-.568	.276	.189	.165	1	.419	-.209	.084
	Sig. (2-tailed)	.149	.580	.047	.397	.305	.350	.787	.359	.040	.701	.290	.511	.836	.027	.319	.500	.556		.120	.454	.766
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_19	Pearson Correlation	-.179	.071	-.375	-.103	.033	-.132	.337	-.207	.840*	-.007	.556	.077	-.098	-.228	-.067	.014	.094	.419	1	.319	.320
	Sig. (2-tailed)	.523	.801	.169	.715	.908	.639	.219	.459	.000	.981	.031	.784	.728	.414	.811	.959	.740	.120		.247	.245
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Item_20	Pearson Correlation	-.312	.000	.262	-.091	.064	-.311	.582	-.101	-.049	-.207	.000	-.220	.280	.036	-.132	-.565	.226	-.209	.319	1	.077
	Sig. (2-tailed)																					

### LAMPIRAN 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Lingkungan Sekolah)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.568	21

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	144.53	127.124	.089	.566
item_2	143.47	120.552	.532	.537
item_3	143.80	122.457	.412	.545
item_4	143.47	123.124	.370	.548
item_5	143.80	127.457	.050	.569
item_6	143.60	119.400	.442	.535
item_7	144.00	118.429	.395	.535
item_8	143.60	117.543	.491	.528
item_9	143.73	119.638	.411	.537
item_10	143.53	119.124	.629	.531
item_11	143.87	118.124	.514	.529
item_12	143.80	118.171	.423	.533
item_13	143.60	124.400	.167	.559
item_14	144.20	126.029	.131	.562
item_15	143.93	116.638	.562	.524
item_16	144.20	114.886	.580	.517
item_17	143.80	117.029	.472	.528
item_18	144.13	114.838	.594	.517
item_19	143.87	120.695	.353	.542
item_20	143.60	123.400	.364	.548
total	62.13	116.410	-.197	.879

## Lampiran 5 R Tabel

Distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5% dan 1%

N	The Levelof Significance		N	The Levelof Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0,553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	<b>55</b>	<b>0.266</b>	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263

25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081
<b>54</b>	<b>0.268</b>				

## Lampiran 6 Angket Real Research Variabel X

### 1. Lembar Instrumen Variabel X (lingkungan sekolah)

#### a. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### b. Petunjuk Pengisian

a. Isilah identitas terlebih dahulu

b. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pertanyaan yang telah tersedia dengan cermat!

c. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya sesuai dengan pernyataan yang telah tersedia.

d. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

ST : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

e. Atas partisipasi dan ketersediannya mengisi angket (kuesioner) ini, saya ucapkan terimakasih

#### c. Lembar Instrumen Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	S	TS	STS
1	Ruang kelas di sekolah ini cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran				
2	Sekolah menyediakan alat pembelajaran yang memadai				
3	Lingkungan sekolah selalu dalam kondisi bersih dan rapih				
4	Ruang kelas memiliki pencahayaan dan vasilitas				

	yang memdai				
5	Lingkungan sekolah mendukung suasana belajar yang tenang dan kondusif				
6	Guru selalu peduli terhadap kesulitan belajar siswa				
7	Guru selalu memotivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar				
8	Siswa bekerja sama dengan baik dalam kegiatan belajar kelompok				
9	Siswa memiliki hubungan pertemanan yang harmonis di sekolah				
10	Siswa menghormati perbedaan pendapat di antara mereka				
11	Siswa mematuhi aturan sekolah seperti datang tepat waktu				
12	Sekolah menerapkan sanksi tegas bagi siswa yang melanggar aturan				
13	Siswa terbiasa mengikuti kegiatan budaya sekolah seperti upacara bendera				
14	Siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
15	Siswa sering menggunakan fasilitas perpustakaan untuk belajar				
16	Siswa antusias mengikuti lomba-lomba akademik yang di selenggarakan sekolah				
17	Orangtua memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan belajar siswa di rumah				
18	Teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap perilaku belajar siswa				
19	Lingkungan sekitar sekolah tidak mengganggu suasana belajar siswa				
20	Sekolah mengajarkan nilai-nilai gotong royong dalam kehidupan sehari-hari				

## Lampiran 7 Hasil Angket Real Research Variabel X

no	sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	ANA	4	2	4	2	4	2	1	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	85
2	AFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	90
3	ASNR	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	3	88
4	AFS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	70
5	AFR	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	95
6	AANA	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	80
7	CA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	75
8	DER	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	92
9	DIK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	85
10	ENR	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	4	78
11	FW	3	1	1	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
12	GA	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	4	2	84
13	IP	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	81
14	KNAA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	87
15	KDSF	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	89
16	MA	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	93
17	MJ	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	MAAM	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	1	4	2	4	2	4	2	82
19	MPW	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	80
20	NBAR	1	2	3	4	4	1	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	1	1	2	3	91
21	NK	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
22	RSP	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	79
23	RS	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	3	4	4	86
24	ROA	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4	3	3	4	1	2	3	77
25	RR	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83
26	RS	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	4	4	4	4	90
27	RM	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	88
28	SS	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	1	2	3	4	75
29	SRSJ	4	4	3	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	1	3	89
30	TA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	4	81
31	VA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	84
32	ZBM	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	77
33	AFL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	92
34	ADA	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	85
35	ARF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	78
36	AP	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	90
37	AD	3	4	4	4	3	4	2	4	1	4	1	4	4	3	4	2	4	3	4	3	87
38	AAA	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	80
39	AFM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	94
40	CAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	83
41	DDS	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	86
42	DAS	2	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	2	3	75
43	ETA	2	3	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	91
44	FAA	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	79
45	IFR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	84
46	HKJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	88
47	HS	2	4	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	4	77
48	IFA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
49	IHP	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	4	2	82
50	KAH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	80
51	KAM	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	4	4	3	3	2	1	2	3	85	
52	MH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
53	MEF	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	2	90
54	MER	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
55	MRA	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	2	87

### Lampiran 8 Total Responden Angket Lingkungan Sekolah

No	Nama	Skor X
1	ANA	85
2	AFA	90
3	ASNR	88
4	AFS	70
5	AFR	95
6	AANA	80
7	CA	75
8	DER	92
9	DIK	85
10	ENR	78
11	FW	88
12	GA	84
13	IP	81
14	KNAA	87
15	KDSF	89
16	MA	93
17	MJ	76
18	MAAM	82
19	MPW	80
20	NBAR	91
21	NK	94
22	RSP	79
23	RS	86
24	RQA	77
25	RR	83
26	RS	90
27	RM	88
28	SS	75
29	SRSH	89
30	TA	81
31	VA	84
32	ZBM	77

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor X</b>
33	AFL	92
34	ADA	85
35	ARF	78
36	AP	90
37	AD	87
38	AAA	80
39	AFM	94
40	CAK	83
41	DDS	86
42	DAS	75
43	ETA	91
44	FAA	79
45	HFR	84
46	HKN	88
47	HS	77
48	IFA	93
49	IHP	82
50	KAH	80
51	KAM	85
52	MH	76
53	MEF	90
54	MER	81
55	MRA	87

**Lampiran 9 hasil belajar dari PTS Pelajaran IPS**

No	Nama	Nilai PTS
		Y
1	ANA	78
2	AFA	82
3	ASNR	85
4	AFS	75
5	AFR	88
6	AANA	80
7	CA	77
8	DER	85
9	DIK	79
10	ENR	74
11	FW	83
12	GA	82
13	IP	78
14	KNAA	81
15	KDSF	84
16	MA	86
17	MJ	77
18	MAAM	79
19	MPW	75
20	NBAR	87
21	NK	90
22	RSP	76
23	RS	82
24	RQA	74
25	RR	80
26	RS	85
27	RM	84
28	SS	72
29	SRSH	86
30	TA	78
31	VA	81

No	Nama	Nilai PTS
		Y
32	ZBM	75
33	AFL	88
34	ADA	79
35	ARF	76
36	AP	84
37	AD	83
38	AAA	77
39	AFM	90
40	CAK	80
41	DDS	85
42	DAS	72
43	ETA	87
44	FAA	76
45	HFR	82
46	HKN	84
47	HS	75
48	IFA	88
49	IHP	79
50	KAH	77
51	KAM	81
52	MH	73
53	MEF	85
54	MER	78
55	MRA	83

## Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas) Variabel X Dan Y

### 1) Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.62375495
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.062
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 2) Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic			df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ips	Based on Mean	.056	2	52	.945
	Based on Median	.142	2	55	.868
	Based on Median and with adjusted df	.142	2	51.489	.868
	Based on trimmed mean	.404	2	55	.670

#### ANOVA

Hasil\_belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	653.898	2	326.949	29.984	.000
Within Groups	567.011	52	10.904		
Total	1220.909	54			

## Lampiran 11 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linear Sederhana

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	skor total lingkungan sekolah <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: skor total hasil belajar

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.883	.881	1.63900

a. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

### ANOVA<sup>a</sup>

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1078.534	1	1078.534	401.490	.000 <sup>b</sup>
	Residual	142.375	53	2.686		
	Total	1220.909	54			

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

b. Predictors: (Constant), lingkungan sekolah

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.874	3.145		5.684	.000
	lingkungan sekolah	.746	.037	.940	20.037	.000

a. Dependent Variable: Hasil\_belajar

**Lampiran 12 Outline dan APD**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII  
MTsN 1 LAMPUNG TIMUR**

**OUTLINE**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN SAMPUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  1. Pengertian Hasil Belajar
  2. Pengertian Belajar
  3. Hakikat Belajar
  4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  5. Indikator Hasil Belajar
- B. Lingkungan Sekolah
  1. Pengertian Lingkungan Sekolah
  2. Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah
  3. Syarat-Syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat
- C. Ilmu Pengetahuan Sosial
  1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial
  2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
- D. Kerangka berfikir
- E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Desain Penelitian
- B. Definisi Konseptual
  - 1. Lingkungan sekolah
  - 2. Hasil belajar
- C. Definisi operasional variable
  - 1. Pengaruh Lingkungan Sekolah
  - 2. Hasil Belajar Siswa
- D. Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling
  - 1. Populasi
  - 2. Sampel
  - 3. Teknik sampling
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Uji Prasyarat Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah singkat MTsN 1 Lampung Timur
    - b. Letak geografis sekolah
    - c. Visi,Misi dan Tujuan MTsN 1 Lampung Timur
    - d. keadaan guru MTsN 1 Lampung Timur
    - e. Keadaan siswa MTsN 1 Lampung Timur
    - f. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di MTsN 1Lampung Timur
    - g. Identitas MTsN 1 Lampung Timur
    - h. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Deskripsi data hasil penelitian
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

**Menyetujui**

**Metro, Juni 2025**

**Dosen Pembimbing**

**Peneliti**

**Wellfarina Hamer,M.Pd**

**Zakia Angelica Mawardah**

NIP. 199308212019032020

NPM. 2101071022

## Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3979/In.28/J/TL.01/08/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,  
 Kepala sekolah MTsN 1 Lampung  
 Timur  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
 NPM : 2101071022  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Tadris IPS  
 Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa  
 Judul : dalam pembelajaran IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur

untuk melakukan prasurvey di MTsN 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Agustus 2024

Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 14 Surat Balasan Izin Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN MT's NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Alamat Jl. Ki hajar dewantara, banjar rejo, kec. Batanghari, kab. Lampung timur  
 Kode pos 34122 e-mail : mtsnegeri1lampungtimur@gmail.com



---

Nomor : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Prasurvey

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan Tadris IPS  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 Di  
 Metro

Berdasarkan surat dari Saudara Nomor 3979/In.28/J/TL.01/08/2024 tertanggal 22 Agustus 2024  
 perihal Izin Prasurvey, maka dengan ini kami memberikan izin kepada

Nama : ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
 NPM : 2101071022  
 Jurusan : Tadris IPS

Untuk mengadakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan  
 judul: " Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran  
 IPS kelas VII MTsN 1 Lampung Timur "

Demikianlah izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan tak  
 lupa  
 kami ucapkan terima kasih

Batanghari, 2 September 2024  
 Kepala Satuan Pendidikan  
 MT's Negeri 1 Lampung Timur



**Utin, S.Ag.M.Pd.I**  
**NIP-197105151996031001**

## Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 4863/In.28.1/J/TL.00/10/2024  
Lampiran :-  
Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Wellfarina Hamer (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ZAKIA ANGELICA MAWARDAH**  
NPM : 2101071022  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 31 Oktober 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 16 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5070/In.28/D.1/TL.00/11/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MTsN 1 Lampung Timur  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5069/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 06 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **ZAKIA ANGELICA MAWARDAH**  
NPM : 2101071022  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTsN 1 Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTsN 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTSN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 November 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 17 Surat Balasan izin Research



Nomor : B-4770/In.28/D.1/TL.00.10/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Research

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan Tadris IPS  
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
 Di  
 Metro

Berdasarkan surat dari Saudara Nomor: B-4770/In.28/D.1/TL.00.10/2024, yang tertanggal 29 November 2024 yang perihal Izin Research maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama : ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
 NPM : 2101071022  
 Jurusan : Tadris IPS

Untuk mengadakan Prasurey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul :

*“ Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Ips Kelas VII MTsN 1 Lampung Timur ”*

Demikianlah izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih

Kepala Satuan Pendidikan  
 MTs Negeri 1 Lampung Timur



Udin, S. Ag. M.Pd.I  
 NIP. 197105151996031001

## Lampiran 18 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1396/In.28/D.1/TL.01/05/2025

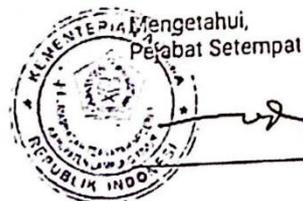
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
 NPM : 2101071022  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGRI 2 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan : Metro  
 di Pada : 06 Mei 2025  
 Tanggal



Wakil Dekan Akademik  
 dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
 Kesuma M.Pd  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 19 Surat Bebas Pustaka Prodi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website. www.metrouniv.ac.idE-mail. iainmetro@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI TADRIS IPS

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Zakia Angelica Mawardah  
 NPM : 2101071022  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris IPS  
 Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL  
 BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII  
 MTs.N 1 LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Tadris IPS (TIPS), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Mei 2025  
 Ketua Prodi Tadris IPS

  
**Anita Lisdiana, M.Pd.**  
 NIP. 199308212019032020

## Lampiran 20 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1169/In.28/S/U.1/OT.01/11/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
NPM : 2101071022  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101071022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 November 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NPP 19-50505 200112 1 002

## Lampiran 21 Buku Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Zakia Angelica Mawardah  
 NPM : 2101071022

Prodi : TIPS  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 16-12-24	Wellfarina Hamer, M.Pd	1. Perbaikan L&M 2. Tata tulis 3. Hasil perhitungan pada bab IV	
2.	Senin 6-01-25	Wellfarina Hamer, M.Pd	1. Hasil perhitungan pada bab IV	
3.	Senin 10-2-25	Wellfarina Hamer, M.Pd	1. Hasil perhitungan pada bab IV 2. melengkapi lampiran	
4.	Senin 5-05-25	Wellfarina Hamer, M.Pd	1. Acc Skripsi	

Mengetahui  
Ketua Prodi TIPS



**Anita Lisdiana, M.Pd.**  
 NIP. 19930821201903202

Dosen Pembimbing

**Wellfarina Hamer, M.Pd.**  
 NIP. 199202182019032010

### Lampiran 22 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



**Lampiran 23 Hasil Turnitin**

SKRIPSI\_ZAKIA ANGELICA  
MAWARDAH\_2101071022.docx  
by Turnitin IDD



4.  
AFLP.

---

**Submission date:** 13-May-2025 03:33AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 2589662502

**File name:** SKRIPSI\_ZAKIA\_ANGELICA\_MAWARDAH\_2101071022.docx (5.95M)

**Word count:** 21299

**Character count:** 133570

**SKRIPSI**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VII  
MTsN 1 LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**ZAKIA ANGELICA MAWARDAH  
NPM. 2101071022**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1446 H/2025**

## SKRIPSI\_ZAKIA ANGELICA MAWARDAH\_2101071022.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b>	<b>13%</b>	<b>1%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://www.jurnalkommas.com">www.jurnalkommas.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  OnExclude matches  < 1%Exclude bibliography  On

✓  
A.H.L.P.

## RIWAYAT HIDUP



Zakia Angelica Mawardah lahir di Karya Makmur pada 30 April 2002, merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Suyoto dan Ibu Siti Aminah. Zakia Angelica Mawardah menempuh pendidikan taman kanak-kanak di RA-Madinah Karya Tani lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di MI.Madinah Karya Tani lulus pada tahun 2014. Setelah menempuh pendidikan sekolah dasar Zakia Angelica Mawardah melanjutkan pendidikan di MTs Madinah Karya Tani lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di MA-AI Madinah Karya Tani lulus pada tahun 2020. Demi mewujudkan cita-cita dan keinginan kedua orangtua, Zakia Angelica Mawardah melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan program studi yang ditempuh Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dimulai pada T.A 2021/2022 s.d selesai.